

Sumber Materi Pendidikan Education Resource Kit

YAYOI KUSAMA : LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW
12 Mei — 9 September 2018

museumacan

museummacam

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN)
AKR Tower Level M. Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530 Indonesia

Phone +62 21 2212 1888
Email Education@museummacam.org
www.museummacam.org

Sumber Materi Pendidikan ini diterbitkan oleh Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN)
Hak cipta tulisan oleh Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN) 2018
This Education Resource Kit is published by Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN)
Copyright of Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN) 2018

© 2018 Museum MACAN

ISBN 978-602-50539-2-4
e-ISBN 978-602-50539-3-1

Penulis Konten
Content Authors

Aprina Murwanti
Kepala Edukasi dan Program Publik
Head of Education and Public Programs

Renjana Widyakirana
Koordinator Edukasi dan Program Publik
Education and Public Programs Coordinator

Ade Rivky Hanif
Relasi Sekolah
School Relations Officer

Tim Riset
Research Team

Aprina Murwanti
Kepala Edukasi dan Program Publik
Head of Education and Public Programs

Renjana Widyakirana
Koordinator Edukasi dan Program Publik
Education and Public Programs Coordinator

Ade Rivky Hanif
Relasi Sekolah
School Relations Officer

Nathanael Galuh Anindito
Staf Edukasi dan Program Publik
Education and Public Program Support Staff

Asri Winata
Asisten Kurator
Assistant Curator

Ady Nugeraha
Asisten Kurator
Assistant Curator

Dian Ina Mahendra
Kepala Manajemen Pameran
Head of Exhibition Management

Editor Bahasa Inggris
English Editor

Jane Somerville
Dr. Pauline Joyce

Penerjemah Bahasa Indonesia
Indonesian Translator

Tim Edukasi Museum MACAN
Museum MACAN Education Team

Desain Grafis
Graphic Design

Enarldo T Girardi
Astari Wisesa

Peninjau
Reviewer

Aaron Seeto
Nina Hidayat
Martha Soemantri
Dian Ina Mahendra
Asri Winata
Dr. Pauline Joyce



This Education Resources Kit has been supported by United Overseas Bank (UOB), Museum MACAN's Major Education Partner

Yayoi Kusama in front of *Life is the Heart of Rainbow* 2017 / © YAYOI KUSAMA / Courtesy:
Ota Fine Arts, Tokyo/Singapore/Shanghai; Victoria Miro, London, David Zwimer, New York



Daftar Isi
Content

06	Sambutan Foreword
10	Pendidikan dalam Museum Education in the Museum
14	Bagaimana Kami Mengembangkan Sumber Materi Ini How we developed this resource
16	Tautan Kurikulum dan Mata Pelajaran Curriculum links and Subject Coverage
21	Cara Menggunakan Sumber Materi ini dan Harapan Kami How to use this kit and what we expect
24	Memperkenalkan Yayoi Kusama Introducing Yayoi Kusama
28	Temukan Kreativitas Tak Berbatas Melalui Karya-karya Yayoi Kusama Find your infinite creativity through Yayoi Kusama’s Artworks

86	Sebelum Kunjungan Pre-visit
86	Sekolah Dasar Primary School
87	Sekolah Menengah Junior High School
88	Sekolah Menengah Atas Senior High School
89	Setelah Kunjungan Post-visit
89	Sekolah Dasar/Mata Pelajaran Seni Budaya – Seni Rupa Arts Subject (Primary School)
90	Sekolah Menengah/Mata Pelajaran Seni Budaya – Seni Rupa Arts Subject (Junior High School)
91	Sekolah Menengah Atas/Mata Pelajaran Seni Budaya – Seni Rupa Arts Subject (Senior High School)
92	Ide-ide Aktivitas Ekstrakurikuler Extracurricular Activity Ideas
92	Sekolah Dasar Primary School
92	Sekolah Menengah Junior High School
92	Sekolah Menengah Atas Senior High School
94	Daftar Pustaka Bibliography
96	Ucapan Terima Kasih Acknowledgements

Para Pendidik yang kami hormati,

Museum MACAN dengan bangga mempersembahkan Sumber Materi Pendidikan. Buku ini telah dipersiapkan oleh Tim Edukasi museum untuk membantu memberikan pengertian yang mendalam tentang pameran yang sedang berlangsung. Dalam pembuatannya, Tim Edukasi museum MACAN telah bertemu, berdiskusi dan melakukan riset lapangan untuk dapat memahami lanskap pendidikan Indonesia – apa yang dibutuhkan guru, apa yang dibutuhkan siswa, juga apa yang dapat museum MACAN lakukan untuk memperbaiki pendidikan seni di Indonesia secara aktif. Dirancang sejalan dengan kurikulum nasional, Sumber Materi Pendidikan ini berisi penjelasan singkat untuk guru serta berbagai ide untuk melakukan aktivitas dalam kelas. Melalui inisiatif ini, kami berharap siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk melihat lingkungan sekitar dengan perspektif yang beragam.

Kami sungguh berharap bahwa Sumber Materi Pendidikan ini dapat membantu banyak pihak, dan bahwa pendidik serta guru bersedia berbagi masukan dengan kami, sehingga kami dapat terus memperbaiki Sumber Materi Pendidikan ini. Kami juga sangat berterima kasih atas dukungan UOB, Mitra Utama Pendidikan di museum kami, yang telah memberikan dukungan untuk berbagai program pendidikan di museum, termasuk Sumber Materi Pendidikan ini. UOB dan Museum MACAN sama-sama meyakini bahwa pendidikan seni dapat membuka berbagai peluang untuk generasi muda yang akan membentuk masa depan Indonesia.

Aaron Seeto
Direktur, Museum MACAN

Dear Educators,

Museum MACAN is proud to present this Education Resource Kit. It has been developed by the Museum's Education Team to provide insights into our current exhibition. In making the kit, our Education team has met, discussed and done ground research to better understand the Indonesian education landscape – what teachers need, what students need and how Museum MACAN can actively help to improve art education in the country. Designed in accordance with the national curriculum, this kit provides simple explanations for teachers and in-class activity ideas. Through this initiative, we hope that students develop a capacity to see the world around us from different perspectives.

We hope that many benefits from this kit, and that teachers and educators share their feedback with us so that we can continue to improve these resources. I'd like to sincerely thank UOB, the Museum's Major Education Partner who support so many facets of the Museum's education program, including this Education Resources Kit. UOB and Museum MACAN share in the conviction that art education helps to unlock untold possibilities for the young minds who will shape the future of Indonesia.

Aaron Seeto
Director, Museum MACAN

“Semakin lebih dan semakin dalam, aku memikirkan tentang peran seni, dan sebagai seniman. Aku merasa penting untuk berbagi kasih dan damai.”

“More and more, I think about the role of the arts, and as an artist. I think that it’s important that I share the love and peace”

— Yayoi Kusama, 2013 ¹

1. Kusama, Y. (2013), Kutipan diterjemahkan dari sambutan Kusama untuk pameran 'I Who Have Arrived in Heaven' di David Zwirner Gallery, 8 November – 21 Desember 2013 dalam artikel Ann Binlot's 'Peace & Love: Yayoi Kusama Contemplates Life and Death in Technicolor, The Daily Beast, <https://www.thedailybeast.com/yayoi-kusama-contemplates-life-and-death-in-technicolor>

1. Kusama, Y. (2013), Quote translated from Kusama's greeting for exhibition 'I Who Have Arrived in Heaven' at David Zwirner Gallery, November 8 – December 21, 2013 in Ann Binlot's article 'Peace & Love: Yayoi Kusama Contemplates Life and Death in Technicolor, The Daily Beast, <https://www.thedailybeast.com/yayoi-kusama-contemplates-life-and-death-in-technicolor>

Pendidikan di Museum
Education in The Museum

Para Pendidik yang kami hormati,

Sumber Materi Pendidikan ini diciptakan untuk para guru dan pendidik. Materi aktivitas didasarkan pada karya seni yang dipamerkan pada pameran Yayoi Kusama: Life is the Heart of a Rainbow, sebuah pameran survei seniman wanita Jepang wanita (12 Mei 2018 - 9 September 2018). Yayoi Kusama melihat seni sebagai cara untuk mencari kebebasan, dan untuk menyebarkan kasih dan kedamaian.

Dalam mengembangkan dokumen ini, Museum MACAN mengacu pada *Peta Jalan Pendidikan Seni*² UNESCO dan *Agenda Seoul UNESCO: Goals for the Development of Arts Education*³ yang menegaskan bahwa pendidikan seni memainkan peran mendasar bagi masyarakat dalam mengembangkan empati dan pemahaman tentang keberagaman⁴. Melalui pendidikan seni, suatu bangsa dapat membangun kapasitas kreatif dan kesadaran budaya yang memungkinkan warga untuk beradaptasi dan memperluas potensi mereka dalam menghadapi tantangan dunia saat ini, dan masa depan yang tidak pasti.

Pendidikan merupakan salah satu peran mendasar museum MACAN bagi masyarakat. Museum dapat menjadi sumber bagi pendidik melalui proses belajar yang dimulai dengan apresiasi. Apresiasi seni adalah lensa yang kuat untuk melihat dan memahami dunia di sekitar kita. Ini membantu kita untuk menghargai pandangan orang lain, mendorong empati, memulai percakapan, serta mengembangkan pemecahan masalah yang dapat mengarah pada ide-ide baru.

Informasi tentang karya seni yang terkandung dalam Sumber Materi Pendidikan ini memberikan pendekatan yang berbeda untuk menjelajahi karya seni dalam kaitannya dengan mata pelajaran lintas bidang termasuk Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam maupun Ilmu Pengetahuan Sosial. Meskipun ditujukan untuk Sekolah Dasar, Menengah dan Sekolah Menengah Atas, materi dalam buku ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidikan tinggi dan masyarakat umum.

Guru dapat mengajak siswa di sekolah untuk mengunjungi Museum MACAN dan mengikuti tur pameran berpemandu bersama tim pendidikan kami. Siswa sekolah juga diundang untuk berkreasi di Ruang Seni Anak yang menawarkan pendekatan menyenangkan untuk belajar tentang seni.

Sebagai bentuk dukungan kepada para guru, Museum MACAN membentuk Forum Pendidik, sebuah platform untuk berdiskusi dan memperkuat jejaring. Informasi tentang forum ini dan kegiatan terkait pendidikan lainnya di Museum MACAN dapat ditemukan pada halaman Pendidikan di situs daring kami.

Kolaborasi yang teguh antara museum, sekolah, dan pembuat kebijakan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni di Indonesia. Kami dengan bangga mengumumkan United Overseas Bank (UOB) sebagai Mitra Utama Pendidikan Museum MACAN, yang telah bergabung mewujudkan misi untuk mempromosikan peran pendidikan seni dalam pengembangan pengetahuan berkelanjutan serta landasan pertukaran budaya antara Indonesia dan dunia.

Aprina Murwanti
Kepala Edukasi dan Program Publik, Museum MACAN

2. United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2006). Road Map for Arts Education. The World Conference on Arts Education: Building Creative Capacities for the 21st Century. Lisbon, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization.

3. United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2010). Seoul Agenda: Goals for the Development of Arts Education. The Second World Conference on Arts Education. Seoul, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization

4. Barton, W. (2015). UNESCO International Arts Education Week 25 - 31 May 2015, Theme: Arts Education for Sustainable Development. World Alliance for Arts Education. Unknown, United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization:

Dear Educators,

This Education Resource Kit is created for teachers and educators. The activities are based on the artworks on display in Yayoi Kusama: Life is the Heart of a Rainbow, a survey exhibition of the Japanese female artist (12 May 2018 – 9 September 2018). Yayoi Kusama sees art as a way to seek liberty, to spread love and peace.

In developing this document, Museum MACAN has referred to *UNESCO’s Roadmap for Art Education*² and *UNESCO’s Seoul Agenda: Goals for the Development of Arts Education*³, which affirm that art education plays a fundamental role in society in developing empathy and an understanding of diversity⁴. Through art education, a nation can build creative capacity and cultural awareness that enables citizens to be adaptable and expand their potential to face the challenges of today’s world, and an uncertain future.

Education is fundamental to museum MACAN’s service to the public. The Museum can be a source for educators where the learning process can begin with appreciation. Art appreciation is a powerful lens to see and understand the world around us. It helps us to understand the views of others and to encourage empathy, ignite conversation and develop problem solving that can lead to new ideas.

Information about the artworks contained in this kit provides different approaches to explore cross-curricular relationships with other subjects including language, maths, and science. Intended for primary, middle school and high school, this resource can also be used as a reference for higher education and the general public.

Teachers can bring their class to Museum MACAN and have guided tours of the exhibition by our education team. Classes are also invited to participate in activities in the Children’s Art Space, which offers playful approaches to engage with, and learn about art.

To further support teachers, Museum MACAN has created the Educator’s Forum, a platform for discussion and networking. Information about this forum, and other education-related activities in Museum MACAN, can be found on the Education page of our website.

A committed collaboration between the museum, the school, and the policy maker is required to enhance the quality of art education in Indonesia. We proudly acknowledge the Museum’s Major Education Partner, United Overseas Bank (UOB), who have joined us in our mission to promote art education for continuous knowledge development and as a platform for cultural exchange between Indonesia and the world.

Aprina Murwanti
Head of Education and Public Programs, Museum MACAN

2. United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2006). Road Map for Arts Education. The World Conference on Arts Education: Building Creative Capacities for the 21st Century. Lisbon, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization

3. United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2010). Seoul Agenda: Goals for the Development of Arts Education. The Second World Conference on Arts Education. Seoul, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization

4. Barton, W. (2015). UNESCO International Arts Education Week 25 - 31 May 2015, Theme: Arts Education for Sustainable Development. World Alliance for Arts Education. Unknown, United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization:

“Saya ingin bekerja bersama-sama dengan Anda untuk mewujudkannya, menghantarkan sukacita seni, kasih dan damai kepada orang-orang yang menderita dan tidak memiliki kesempatan untuk menikmati sukacita seni.”

“I would like to work with you together to make that happen, to deliver the joy of the art and love and peace to people who are suffering and don’t have the opportunity to enjoy the joy of the art.”

— Yayoi Kusama, 2013 ⁵

5. Kutipan diterjemahkan dari sambutan Kusama untuk pameran ‘I Who Have Arrived in Heaven’ di David Zwirner Gallery, 8 November – 21 Desember 2013 dalam artikel Ann Binlot’s ‘Peace & Love: Yayoi Kusama Contemplates Life and Death in Technicolor’, The Daily Beast, <https://www.thedailybeast.com/yayoi-kusama-contemplates-life-and-death-in-technicolor>

5. Kusama, Y. (2013), Quote translated from Kusama’s greeting for exhibition ‘I Who Have Arrived in Heaven’ at David Zwirner Gallery, November 8 – December 21, 2013 in Ann Binlot’s article ‘Peace & Love: Yayoi Kusama Contemplates Life and Death in Technicolor’, The Daily Beast, <https://www.thedailybeast.com/yayoi-kusama-contemplates-life-and-death-in-technicolor>

Bagaimana Kami Mengembangkan Sumber Materi Ini

How we developed this resource

Misi

Pendidikan adalah prioritas bagi Museum MACAN. Sumber Materi Pendidikan ini telah dikembangkan oleh tim Edukasi Museum MACAN dalam rangka menyediakan materi pengayaan untuk siswa kelas 1 hingga kelas 12 yang duduk di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah maupun Sekolah Menengah Atas. Sumber Materi Pendidikan ini telah dikembangkan dalam konteks pendidikan, budaya dan sosial di Indonesia dan telah dirancang untuk digunakan sesuai Kurikulum Nasional Indonesia 2013 versi 2017.

Perspektif dan Metode

Sumber Materi Pendidikan telah dikembangkan menggunakan pendekatan kolaboratif yang berpusat pada siswa. Sumber ini juga dikembangkan untuk mendorong penemuan, dan untuk menyampaikan pengetahuan melalui tindakan pengamatan, eksplorasi, berpikir kritis, tanggapan-sejawat, serta dialog yang mendalam dan refleksi antara guru dan siswa. Sumber Materi Pendidikan dapat juga digunakan untuk mendukung dan mengembangkan portofolio siswa.

Dimensi

Sumber Materi Pendidikan ini diharapkan dapat memenuhi dua dari tiga dimensi pendidikan seni yang diidentifikasi oleh UNESCO. Siswa akan mendapatkan pengetahuan melalui interaksi dengan objek artistik dan menggunakan pameran sebagai sumber materi; serta siswa akan membuat serta melakukan penelitian dan belajar sambil menjelajahi karya seni. Dua dimensi ini bergantung pada proses pembelajaran aktif-sebuah proses yang mendorong siswa berperan aktif untuk menemukan pengetahuan melalui percakapan segitiga antara siswa, guru dan rekan-rekan mereka. Dimensi ketiga UNESCO akan dicapai ketika siswa merasakan pengalaman langsung dengan karya seni di Museum.

The Mission

Education is a priority for Museum MACAN. This Education Resource Kit has been developed by the Education team at Museum MACAN to provide additional resources for primary, middle school and high school students from year 1 to 12. This resource kit has been developed for Indonesia’s educational, cultural and social context and has been designed to be used within the current 2017 version of 2013 Indonesian National Curriculum⁶, known as Kurikulum 2013.

Perspective and Method

The Education Resource Kit has been developed using constructivism pedagogy that incorporates a collaborative and student-centred approach throughout. It has been developed to encourage discovery, and to convey knowledge through the act of observation, exploration, critical thinking, peer-responses, insightful dialogue and reflection between the teacher and the students. The Education Resource Kit can also be used to support and develop student portfolios.

Dimensions

The Education Resource Kit aims to address two of the three dimensions of art education that are identified by UNESCO⁷. Students will gain knowledge through interaction with artistic objects using the exhibition as a resource; students will create and conduct research and study whilst exploring artwork. These two dimensions rely on an active learning process – a process that encourages students to actively discover knowledge through a three-way conversation between the student, the teacher and their peers. The third UNESCO dimension will be covered when the students encounter a direct experience with the artwork in the Museum.

6. Downloaded from the newest version from The Curriculum and Book Center, Indonesia Ministry of Culture and Education in April 2018, link <http://puskurbuk.kemdikbud.go.id/>

7. UNESCO (2006), Road Map for Arts Education published on The World Conference on Arts Education: Building Creative Capacities for the Century, Lisbon, and UNESCO (2010), Seoul Agenda: Goals for the Development of Arts Education published on The Second World Conference on Arts Education, Seoul.

Tautan Kurikulum dan Mata Pelajaran

Curriculum links and Subject Coverage

Kelas / Karya Grade / Artworks	Aktivitas Activity	Hal Page	Ciri Seni yang penting Art Features Highlights	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (knowledge)	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (Skill)	Lintas Kurikulum Cross– Curicular
<i>Flower</i> (1953)	Ekspresikan Perasaanmu Express Your Feelings	30	<i>Nihonga</i> , polkadot, garis, jaring Nihonga, dots, lines, nets	Kenali ekspresi artistik dalam seni dua dan tiga dimensi Recognize artistic expression in two and three-dimensional art	Membuat karya seni dalam dua dan tiga dimensi Create artworks in two and three dimensions	Bahasa Indonesia
<i>Revelation from Heaven B</i> (1993)	Kemanakah Jaring-jaring Pergi? Where did the nets go?	39	Jaring-jaring Nets			

Kelas / Grade 2

<i>Flower</i> (1953)	Tumbuhkan Bunga dari Imajinasimu Grow a Flower of Your Imagination	31	<i>Nihonga</i> , polkadot, garis, jaring Nihonga, dots, lines, nets	Kenali imajinasi dalam seni dua dimensi Recognize the imagination in two- dimensional art	Mendorong tanggapan spontan dan imajinatif dalam dua dimensi Encourage spontaneous, imaginative responses in two dimensions	
<i>Tulip with All My Love</i> (2010)	Fantasi Tulip Tulip Fantasy	58	Patung dan Bentuk Tiga Dimensi Three-dimension form, Sculpture	Kenali imajinasi dalam seni tiga dimensi Recognize the imagination in three-dimensional art	Mendorong tanggapan spontan dan imajinatif dalam tiga dimensi Encourage spontaneous, imaginative responses in three- dimensions	

Kelas / Grade 3

<i>LOVE FOREVER (TAOW)</i> (2004)	Hias Lebih Banyak! Decorate More	42	Pola Ragam Hias Decorative pattern	Kenali pola dekoratif dalam seni Recognize decorative patterns in art	Membuat pola dekoratif Create decorative patterns	Matematika Maths
<i>LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW</i> (2017)	Pusaran Pelangi Rainbow Swirl	54	Pola Ragam hias, marbling Decorative pattern, marbling			

Kelas / Karya Grade / Artworks	Aktivitas Activity	Hal Page	Ciri Seni yang penting Art Features Highlights	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (knowledge)	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (Skill)	Lintas Kurikulum Cross– Curicular
<i>Great Gigantic Pumpkin</i> (2013)	Buatlah <i>Grid</i> pada Buah! Grid the Fruit	64	Proses menggambar, bentuk <i>grid</i> Drawing process, grid, form	Memahami gambar dan bentuk Understand drawing and form	Menjelajahi proses menggambar untuk merekam bentuk tiga dimensi Explore drawing processes to record three-dimensional form	Matematika Maths
<i>Tulip with All My Love</i> (2010)	Tempelkan Benda Mungil! Stick the Bits	59	Teknik Menempel, Kolase, Montase, Aplikasi dan Mosaik Sticking, collage, montage, applique, mosaic	Memahami berbagai teknik menempel untuk karya seni Understand variety of sticking technique for artwork	Membuat kolase, montase, appliqué, dan mosaik Create collage, montage, appliqué and mosaic	

Kelas / Grade 5

<i>FLOWER FAIRIES CONVERSING</i> (2015)	Coba Ingat dan Ceritakan Remember and Tell	50	Visual Naratif Cerita Bergambar Narrative visual, Picture story	Jelajahi narasi melalui gambar Explore narrative through pictures	Membuat cerita dengan gambar Create stories through pictures	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris Bahasa Indonesia, English
<i>LOVE FOREVER (TAOW)</i> (2004)	Bisikkan dan Gambarkan Whisper and Draw	43	Gambar figuratif, bentuk organis Figurative image, organic form			

Tautan Kurikulum dan Mata Pelajaran

Curriculum links and Subject Coverage

Kelas / Karya Grade / Artworks	Aktivitas Activity	Hal Page	Ciri Seni yang penting Art Features Highlights	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (knowledge)	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (Skill)	Lintas Kurikulum Cross– Curicular
<i>Tulip with All My Love</i> (2010)	Membuat Patung The Making of Sculpture	60	Material patung dan produksi Sculpture material and production	Mengamati dan menganalisa patung Observe and analyze the sculpture	Membuat patung Create a sculpture	Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika Natural Science, Social Science, Maths
<i>FLOWERS, DON'T FALL APART</i> (2012)	Boneka atau patung? Doll or Sculpture?	68	Patung lunak Soft Sculpture			

Kelas / Grade 7

<i>LOVE FOREVER (TAOW)</i> (2004)	Tumbuhkan Hutanmu! Grow Your Forest	44	Menggambar, proyek seni kolaboratif Drawing, collaborative art project	Mengeksplorasi lebih lanjut tentang menggambar - mengeksplorasi teknik dan proses, menerjemahkan bentuk tumbuhan, hewan, dan bahan alami ke dalam gambar Further exploration of drawing – exploring techniques and processes, translating plants and animal and natural materials into drawings	Menggambar tumbuhan, hewan, dan bahan-bahan alami Draw plants, animals and natural materials	Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris Biology, Bahasa Indonesia, English
<i>FLOWER FAIRIES CONVERSING</i> (2015)	Tumbuhan yang Gembira The Happy Plant	51	Gambar Biomorfis Biomorphic image			

Kelas / Grade 8

<i>LOVE FOREVER (TAOW)</i> (2004)	Kesepakatan Tetap The Still Deal	45	Gambar bentuk, model Still life drawing, model	Eksplorasi lebih lanjut tentang menggambar - mengeksplorasi prinsip, teknik, dan proses untuk menggambar dari model Further exploration of drawing – explore principles, techniques, and processes to draw from a model	Menggambar bentuk benda Drawing from still life	Fisika Physics
<i>Great Gigantic Pumpkin</i> (2013)	Menggambar Labu Pumpkin drawing	65	Model tiga dimensi, teknik coretan pensil 3D- Model, pencil stroke technique			

Kelas / Karya Grade / Artworks	Aktivitas Activity	Hal Page	Ciri Seni yang penting Art Features Highlights	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (knowledge)	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (Skill)	Lintas Kurikulum Cross– Curicular
<i>LOVE FOREVER (TAOW)</i> (2004)	Stensil yang Tumpang Tindih Overlapping Stencil	46	Stensil, cetak saring Stencil, Silkscreen	Jelajahi teknik dan materi seni — seni grafis Explore techniques and art materials – printmaking	Membuat cetakan dari berbagai bahan Create prints from various materials	
<i>FLOWERS, DON'T FALL APART</i> (2012)	Temuan Lunak Soft Findings	69	Bahan untuk patung, Patung lunak Material for sculpture, Soft sculpture	Jelajahi teknik dan materi seni — patung. Explore techniques and art materials – sculpture.	Melihat patung dan bermain dengan bahan dan teknik Membuat patung dari berbagai bahan dan teknik Create sculpture from various materials and techniques Looking at sculpture and playing with materials and techniques	

Kelas / Grade 10

<i>Self Portrait</i> (1952)	Tukar Gaya! Style Swap!	34	Realistis, surealis Realistic, surrealist	Jelajahi elemen visual— menganalisis bagaimana sebuah karya dibuat, melihat elemen-elemen karya seni dari bahan, bentuk, tekstur, warna dan sebagainya. Exploring visual elements— analyze how a work is constructed, looking at the elements of a work of art from materials, form, shape, texture, color et cetera.	Membuat karya seni dua dimensi dengan memodifikasi objek melalui kolase atau gambar Create two-dimensional artwork by modifying objects through collage or drawing	
<i>Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Souls</i> (2014)	Pengalaman dengan Kursi Experience with the chair	75	Seni instalasi Installation art	Jelajahi kritik—melihat konsep dan proses dan temukan cara untuk mengartikulasikan konsep Exploring criticism—looking at concepts and process and finding ways to articulate concepts	Membuat deskripsi karya seni berdasarkan pengamatan Creating descriptions of artwork based on observation	

Tautan Kurikulum dan Mata Pelajaran
Curriculum links and Subject Coverage

Kelas / Karya Grade / Artworks	Aktivitas Activity	Hal Page	Ciri Seni yang penting Art Features Highlights	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (knowledge)	Tautan Target Kompetensi Inti (Pengetahuan) Core Competency Target (Skill)	Lintas Kurikulum Cross- Curicular
Kelas / Grade 11						
<i>FLOWERS, DON'T FALL APART</i> (2012)	Bunga Antah Berantah Otherworldly Flower	70	Patung lunak, estetika, modifikasi Soft Sculpture, aesthetic, modification	Analisis karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetika Analyze artwork based on type, theme, function, and aesthetic value	Membuat karya seni tiga dimensi dengan memodifikasi objek Create a three-dimensional artwork by modifying objects	Fisika Physics
<i>Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Souls</i> (2014)	Menganalisis Instalasi Analyzing Installation	76	Seni instalasi, estetika Installation art, aesthetic	Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, karakter, dan nilai estetika dalam karya seni Analyze concept, procedure, function, character, and aesthetic value in artwork	Mengembangkan analisis seni berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, karakter, dan nilai estetika, lisan atau tulisan Develop art analysis based on concept, procedure, function, character, and aesthetic value, spoken or written	
Kelas / Grade 12						
<i>Dots Obsession - Infinity Mirrored Room</i> (2008/2018)	Obsesi dan Instalasi Obsession and Installation	81	Seni instalasi Installation Art	Evaluasi karya seni berdasarkan pada jenis, tema, fungsi, dan nilai estetika Evaluate artwork based on type, theme, function, and aesthetic value	Membuat karya seni tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik Create a three-dimensional artwork based on imagination with various media and technique	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris Bahasa Indonesia English
<i>Narcissus Garden</i> (1966/2018)	Narsisme Narcissism	84	Narsisme, seni performans Narcissism, performance art, installation art	Evaluasi karya seni berdasarkan tema, jenis, fungsi, karakter, dan nilai estetika Evaluate artwork based on theme, type, function, character, and aesthetic value	Mengartikulasikan analisa seni melalui latihan lisan dan tulisan untuk mengevaluasi karya seni Articulate art analysis through spoken and written exercises to evaluate an artwork	

Cara Menggunakan Sumber Materi ini dan Harapan Kami
How to use this kit and what we expect

Pertama-tama, temukan kelas dan kompetensi atau keterampilan yang perlu dikembangkan oleh siswa Anda pada halaman ‘Tautan Kurikulum dan Mata Pelajaran’ (halaman 16–20)
First, find the grade and competencies or skills your students need to develop on the ‘Curriculum Link and Subject Coverage’ (page 16–20)

Baca profil tentang Yayoi Kusama pada halaman pengantar
Read Yayoi Kusama’s profile on the introductory page

Jelajahi bagian ‘Temukan Kreativitas Tak Berbatas’ (halaman 28–84)
Explore the ‘Find your Infinite Creativity’ Section (page 28–84)

Bacalah sumber perangkat ini secara menyeluruh sebelum Anda menerapkan kegiatan-kegiatan di kelas
Read the resource kit thoroughly before you implement activities in the classroom

Modifikasi tugas untuk memenuhi kebutuhan siswa Anda sehingga menjadi sekreatif mungkin.
Modify the task to meet the needs of your students so as to be as creative as possible





Yayoi Kusama sedang melukis di studionya, 2017.
Kusama painting in her studio, 2017.
Photo courtesy of © Yayoi Kusama Inc.

Memperkenalkan Yayoi Kusama

Introducing Yayoi Kusama

Yayoi Kusama lahir pada tanggal 22 Maret 1929 di Matsumoto Nagano Prefecture, Jepang, ketika Perang Dunia II. Karyanya mencakup berbagai disiplin ilmu: lukisan, patung, instalasi, desain busana, pertunjukan, film, puisi, dan prosa. Dia dianggap sebagai salah satu seniman wanita Asia paling penting di dunia karena pendekatan praktik seni yang selalu baru dan berbeda pada jamannya.

Ambisi Kusama untuk menjadi seniman tidak didukung oleh orang tuanya. Suasana lingkungan yang menekan di rumah, juga dalam masyarakat Jepang pada umumnya, berdampak pada jiwa Kusama. Sebagai anak-anak Kusama juga menderita halusinasi. Citra yang ia lihat selama episode hidupnya ini menjadi sumber inspirasi visual utama untuk praktik seninya selama beberapa dekade.

Pada tahun 1948, meski orang tuanya berkeberatan, Kusama mendaftarkan diri di Sekolah Seni dan Kerajinan Kota Kyoto untuk mengejar mimpinya menjadi seorang seniman. Di sana, ia belajar lukisan gaya Jepang yang disebut *Nihonga*. Eksperimen awalnya pada tahun 1950-an telah menunjukkan munculnya penggunaan tanda polkadot, jaring-jaring, dan labu yang ia kembangkan dari waktu ke waktu. Pergeseran gaya *Nihonga* yang figuratif ke gaya surrealisme dan simbolisme mulai muncul pada karya-karya Kusama di masa ini.

Merasa bahwa dia dapat memperluas kebebasan seninya dan mencapai mimpinya untuk menjadi seniman internasional, Kusama berangkat ke Amerika Serikat pada tahun 1957. Di New York, ia memperluas praktik seninya dan menghasilkan seri *Infinity Nets* yang terkenal, sebuah pendekatan penciptaan karya seni berskala besar yang dikembangkannya secara konsisten selama beberapa dekade. Lukisan Kusama bertransformasi menjadi lebih abstrak dan mengarah pada gaya minimalis di era ini. Praktik patung lunak, instalasi, seni performan serta penjelajahan pada praktik lintas media seperti film dan desain busana juga dilakukan Kusama ketika berkarya di New York.

Pada tahun 1973, Kusama kembali ke Jepang. Dia mulai bereksperimen dengan berbagai bahan dan teknik seperti kolase dan seni grafis, menyusun puisi dan prosa, dan mulai menulis novel. Dia juga memperluas praktik lukisan dan patung lunak yang dia mulai di New York pada tahun 1960-an.

Selain mengeksplorasi bentuk dua dimensi melalui lukisan dan cetak saring, Kusama juga bereksperimen dengan bentuk tiga dimensi melalui penciptaan karya patung. Untuk mengaktifkan ruang dan melibatkan penonton dalam karya instalasinya, ia mulai menggunakan cermin dalam instalasinya *Infinity Mirrored Room-Phalli's Field* (1965).

LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW

Pameran *Life is the Heart of a Rainbow* menampilkan perkembangan praktik seni Kusama selama tujuh dekade dimulai di Jepang pada awal 1950-an, pindah ke New York dan Eropa pada tahun 1960, dan kembali ke Jepang pada tahun 1973 di mana Kusama hidup dan bekerja sampai hari ini. Sekitar 130 buah karya ditampilkan di Museum MACAN, menyajikan berbagai karya seni lukis, patung, video, dan instalasi. Pameran ini menampilkan ciri visual dari Yayoi Kusama berupa polkadot, jaring-jaring, dan labu dari tahun 1950-an hingga sekarang, arti dari keterlibatan tubuh dalam karya seni, dan konsep pemusnahan diri dan aktivasi ruang melalui instalasi berskala besar. Gagasan dan metode praktik seni Kusama yang inspiratif merupakan referensi alternatif untuk sumber pendidikan. Penggunaan karya Yayoi Kusama sebagai referensi akan membuka wawasan seni internasional untuk pendidikan di Indonesia.

ABSTRAK : tidak berwujud; tidak berbentuk

HALUSINASI : Persepsi objek tanpa realitas

MINIMALIS : berkenaan dengan penggunaan unsur-unsur yang sederhana dan terbatas

NIHONGA : Lukisan gaya Jepang yang mempertahankan gaya, teknik dan medium yang bersifat tradisional.

SIMBOLISME : pemakaian tanda maupun lambang untuk mengekspresikan ide-ide

SURREALISME : aliran dalam seni yang mementingkan aspek bawah sadar manusia dan non-rasional dalam citraan

Yayoi Kusama was born on 22 March, 1929, in Matsumoto Nagano Prefecture, Japan, she grew up during World War II. Her work encompasses various disciplines: painting, sculpture, installation, fashion design, performance, film, poetry and prose. She is considered one of the most significant Asian female artists in the world because her approaches to practical arts were always new and distinctive.

Kusama's ambition to become an artist was discouraged by her parents. The oppressive environment at home, and within Japanese society at large, made an impact on Kusama. As a child she also suffered from hallucinations. The imagery that she saw during these episodes became a central visual source of inspiration for her art practice for many decades.

In 1948, despite her parents' disagreement, Kusama enrolled at the Kyoto Municipal School of Art and Craft to follow her dream to become an artist. There, she studied the Japanese-style painting called *Nihonga*. Her early experiments from the 1950s show the advent of her signature use of dots, nets, and pumpkins that she developed over the time. The shifting from figurative *Nihonga* style to surrealism and symbolism began to show in Kusama's artworks during this period of time.

Feeling that she could expand her artistic freedom and reach her dream to be an international artist, Kusama departed for the United States in 1957. In New York, she continued to experiment and embarked upon her well-known *Infinity Nets* series, an approach to large-scale art creation that she has developed consistently over the decades. Kusama paintings transformed to become more abstract and were tending to minimalism in this era. Soft sculpture, installation and performing arts practices as well as the exploration in the practice of cross media, such as film and fashion were carried out by Kusama when she was in New York.

In 1973, Kusama returned to Japan. She started experimenting with different materials and techniques such as collage and printmaking; she composed poetry and prose and began to write novels. She also expanded her paintings and soft sculpture that she had started in New York in the 1960s.

Beside exploring two-dimensional form through painting and screen-printing, Kusama also experimented with three-dimensional form through sculptures. In order to activate space and engage spectators in her installations, she starts using mirrors in her installation *Infinity Mirror Room – Phalli's Field* (1965).

LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW

The exhibition Life is the Heart of a Rainbow presents the development of Kusama's art practice over seven decades beginning in Japan in the early 1950s, moving to New York and Europe in the 1960s and returning to Japan in 1973 where Kusama lives and works today. Approximately 130 pieces are on display at Museum MACAN, presenting a range of her paintings, sculpture, video and installation artworks. The exhibition presents Kusama's visual characteristics of dots, nets and pumpkins from the 1950s to the present, the meaning of body engagement in the artwork, and the concept of self-obliteration and space activation through large-scale installations. Kusama's inspirational ideas and practical art methods can be alternaive references for education resources and Kusama's artworks as references will open up international art insights for education in Indonesia.

ABSTRACT : intangible, formless

HALLUCINATION : the perception of objects without reality

MINIMALIST : related to the use of simple and limited elements

NIHONGA : a Japanese-style painting, which retains the traditional styles, techniques and mediums

SYMBOLISM : The use of symbols and signs to express ideas

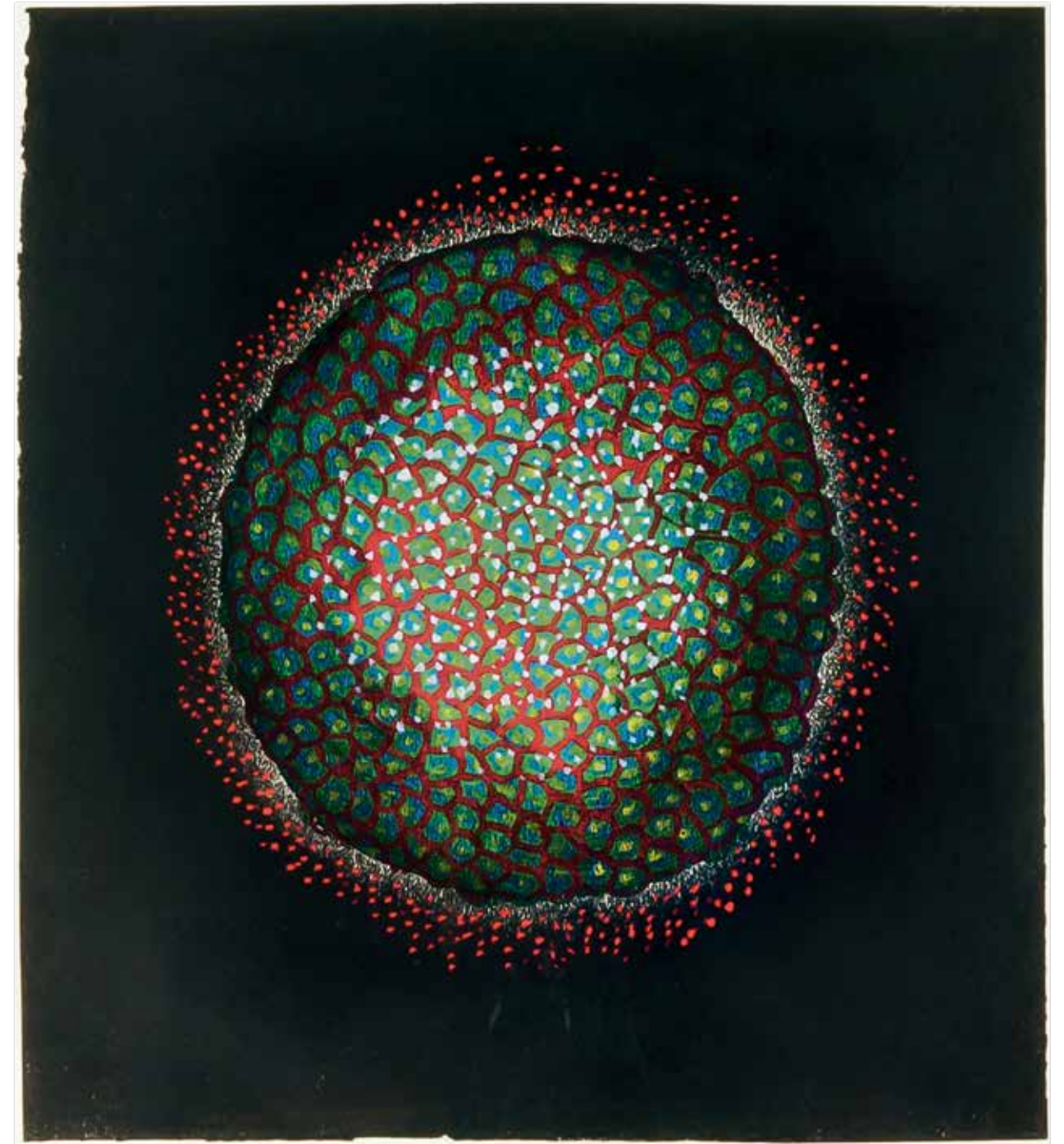
SURREALISM : an art form that emphasizes the importance of the unconscious and irrational human aspects in an image

Temukan Kreativitas Tak Berbatas Melalui Karya-karya Yayoi Kusama
Find Your infinite creativity through Yayoi Kusama's Artworks

Flower

Flower (1953) diciptakan ketika Kusama mempelajari *Nihonga*, sebuah teknik melukis Jepang tradisional. Dalam karya ini dia mengubah gambarnya dari sebuah gaya figuratif menjadi bentuk yang lebih simbolis. Bunga menjadi bentuk lingkaran di lukisan ini. Melalui lukisan, Kusama merekam gambar-gambar yang dilihatnya pada titik antara kenyataan dan penglihatannya yang seperti mimpi. Bunga adalah benda penting dalam kehidupan dan praktik seni Kusama. Dia tumbuh dikelilingi oleh bunga di sebuah perkebunan yang dimiliki oleh keluarganya. Anda mungkin terkejut dalam menemukan bahwa Kusama mendokumentasikan perasaan dan ide-idenya melalui lukisan dengan cara yang sama seperti kita menulis buku harian.

Flower (1953) was created when Kusama studied *Nihonga*, a traditional Japanese painting technique. In this work she has turned her drawing from a figurative style into a symbolic form. A flower is in the form of a circle in this painting. Through painting, Kusama recorded the images she saw at the point between reality and her dream-like visions. Flowers are important objects in Kusama's life and art practice. She grew up surrounded by flowers on a farm owned by her family. You may be surprised to find that Kusama documented her feelings and ideas through painting in a similar way that we might write a diary



Flower. 1953. Pastel and gouache on paper. 35.7 x 32.2 cm.

Kelas 1
Grade 1

Ekspresikan Perasaanmu!
Express Your Feelings!

Keterangan Inquiry	Anda memerlukan: Berbagai macam bunga Kertas A3 pensil warna pastel minyak Minta siswa untuk menebak termasuk jenis karya seni apakah <i>Flower</i> (1953), dua dimensi atau tiga dimensi? Jelaskan perbedaannya secara mendasar. Mulai dengan mengenalkan lingkaran, menunjukkan bentuk lingkaran yang ada pada bunga, lalu mengenalkan warna. Kemudian, biarkan para siswa menggambar bunga dengan membuat berbagai lingkaran. Minta siswa untuk membagikan gambar mereka dengan dua siswa lain dan menceritakan perasaannya ketika mereka menggambar karya tersebut.	You may need: Wide range of flowers A3-sized paper colored pencils oil pastels Ask the student to guess which type of work is <i>Flower</i> (1953). Is it 2D or 3D? Then, let the students explain the difference. Start by introducing a circle, showing the shape of the circle in the flower, and then introducing colors. Then, let the students draw flowers by making various circles. Ask the students to share their drawings with two other students and share their feeling when they were drawing the works.
Petunjuk Hint	Ajak siswa di luar kelas untuk mengamati bunga atau bawalah bunga ke kelas. Cobalah untuk menyediakan berbagai macam bunga dalam berbagai warna. Puji hasil karya mereka, ambillah foto dari proses menggambar dan juga hasil akhir dari karya tersebut Compliment their work, take a photograph of the drawing process and the final picture. FIGURATIF : Menampilkan sosok atau bentuk figur FIGURATIVE : Showing figures or shapes of figures NIHONGA : Lukisan gaya Jepang yang mempertahankan gaya, teknik dan medium yang bersifat tradisional NIHONGA : a Japanese-style painting that retains traditional styles, techniques and mediums. SIMBOLIS : Sebagai lambang atau tanda SYMBOLIC : as a symbol or sign	

Kelas 2
Grade 2

Kembangkan Imajinasimu
Grow Your Imagination

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Kertas Pensil, pensil warna Spidol Minta para siswa untuk menggambar sesuatu dari imajinasi mereka atau beri saran untuk mengubah sebuah objek dari lingkungan di sekitarnya dengan menggunakan imajinasi mereka. Ajak para siswa untuk menampilkan gambarnya di depan kelas. Berikan kesempatan bagi para siswa untuk mendiskusikan karya-karya mereka dengan teman-temannya.	You may need: Paper Pencil, colored pencils Marker Ask the students to draw something from their imagination or suggest they turn an ordinary object from their surroundings into something else. Be creative! Invite the students to display their drawings in front of the class. Give an opportunity for students to discuss their work with their peers.
Petunjuk Hint	Minta para siswa untuk menutup mata mereka dan membayangkan apa yang akan mereka gambar pada karya mereka. Pastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjelaskan dan menukarkan inspirasi mereka kepada para peserta di kelas. Terimalah berbagai respon yang masuk. Dukung kebebasan berpikir, dorong para siswa untuk menggambar sebebaskan-bebasnya untuk meningkatkan imajinasi. Simpan dokumentasinya pada portofolio mereka. Promote freedom of thinking, encourage the students to draw as freely as they can to enhance the importance of imagination. Put the documentation in their portfolio. IMAJINASI : Sebuah tindakan atau kekuatan untuk membentuk gambaran mental dari sesuatu IMAGINATION : an act or power of forming a mental image of something	

Self Portrait

Selama akhir 1940-an dan awal 1950-an terjadi perubahan signifikan dalam gaya Yayoi Kusama, dari *Nihonga*, yang realistis dan liris, menuju bentuk-bentuk surealisme. Lukisan *Self-Portrait*-nya (1952) adalah salah satu dari seri karya awal ini. Dalam lukisan ini, kita bisa melihat penggambaran diri Kusama yang jauh dari kenyataan. Wajahnya hampir dilenyapkan dengan polkadot putih, hanya menyisakan satu dari matanya yang terlihat. Proses alam bawah sadar, esensi Surealisme, menjadi sangat terkait dengan karya-karya Kusama selama periode ini. Di kemudian hari, ia mengingat pengaruh seniman surealisme lain seperti Paul Klee dan Joan Miro dalam karyanya⁸.

Kusama menyatakan bahwa ia memiliki ketertarikan yang lebih besar dengan simbolisme, yang tumbuh dari emosi yang mendalam, dibandingkan dengan surealisme. Dia menyebut gayanya sebagai *Shimpi Shugi* (misterius dan mistis) dan menghubungkannya dengan kecenderungan mistik seniman Amerika seperti Georgia O’Keeffe. Kusama terkesan ketika dia menemukan lukisan Georgia O’Keeffe di sebuah majalah dari toko buku bekas. Dia mengirim surat kepada O’Keeffe beserta contoh karya cat airnya dan menerima balasan pada bulan Desember 1955 yang mendorongnya untuk pindah ke Amerika Serikat pada tahun 1957. Meskipun mengagumi O’Keeffe, Kusama enggan membatasi dirinya pada teori estetika. Metodenya lebih bersifat naluriah dan spontan; menggunakan seni sebagai bentuk terapi diri dalam konteks mengeksplorasi dan memaparkan sumber yang utama.

GEORGIA O’KEEFE (1887 – 1986) : pelukis Amerika, kerap menciptakan citra simbolis yang inovatif yang menantang persepsi.

JOAN MIRO (1893 – 1983) : Seorang pelukis, pematung, dan keramik Spanyol yang menggabungkan seni abstrak dengan fantasi surealisme

LIRIS : Penuh perasaan

NIHONGA : Lukisan gaya Jepang yang mempertahankan gaya, teknik dan medium yang bersifat tradisional

OBLITERATE : Pemusnahan, penihilan

PAUL KLEE (1879 -1940) : Seorang seniman Swiss – Jerman yang dikenal sebagai seniman utama abstrak dan surealisme

REALISTIS : secara akurat mewakili apa yang alami atau nyata

SHIMPI SHUGI : Istilah Jepang untuk hal yang bersifat misterius dan mistis

SUREALISME : aliran dalam seni yang mementingkan aspek bawah sadar manusia dan non-rasional dalam citraan

SIMBOLISME : pemakaian tanda maupun lambang untuk mengekspresikan ide-ide

8. Alexandra Munroe (1989), ‘Obsession, Fantasy and Outrage: The Art of Yayoi Kusama’ in Yayoi Kusama: A Retrospective, Center for International Contemporary Arts (CICA), New York, 1989

During late 1940s and early 1950s there were significant shifts in Kusama’s style, from *Nihonga*, which is realistic and lyrical, toward forms of surrealism. Her *Self-Portrait* (1952) painting is one of these early works. In this painting we can see a depiction of Kusama that is far from reality. Her face is almost obliterated with white dots, leaving only one of her eyes visible. The process of the unconscious mind, an essence of Surrealism, became strongly related with Kusama’s work during this period. She later recalled the influence of surrealists like Paul Klee and Joan Miro on her work⁸.

Kusama claimed that she had a greater affinity with symbolism, that grew from deep emotion. She called her style *Shimpi Shugi* (mysterious and mystical) and related it to the mystical tendency of American artists such as Georgia O’Keeffe. Kusama was impressed when she came across Georgia O’Keeffe’s painting in a magazine from a second-hand book store. She sent O’Keeffe a letter with a sample of her watercolour work and received a reply in December 1955 encouraging her to move to the United States. Kusama’s work is not confined to aesthetic theory, her methods were more instinctive and spontaneous; using art as a form of self-therapy in the context of exploring and exposing a primal source.

GEORGIA O’KEEFE (1887 – 1986) : an American painter who created innovative symbolic images that challenge perceptions

JOAN MIRO (1893 – 1983) : a Spanish painter, sculptor, and ceramicist who combined abstract art with Surrealism.

LYRICAL : Soulful

NIHONGA : a Japanese-style painting that retains traditional styles, techniques and mediums.

OBLITERATE : to destroy

PAUL KLEE (1879 -1940) : a Swiss-German artist who is known as the leading artist in the abstract and the Surrealism movement

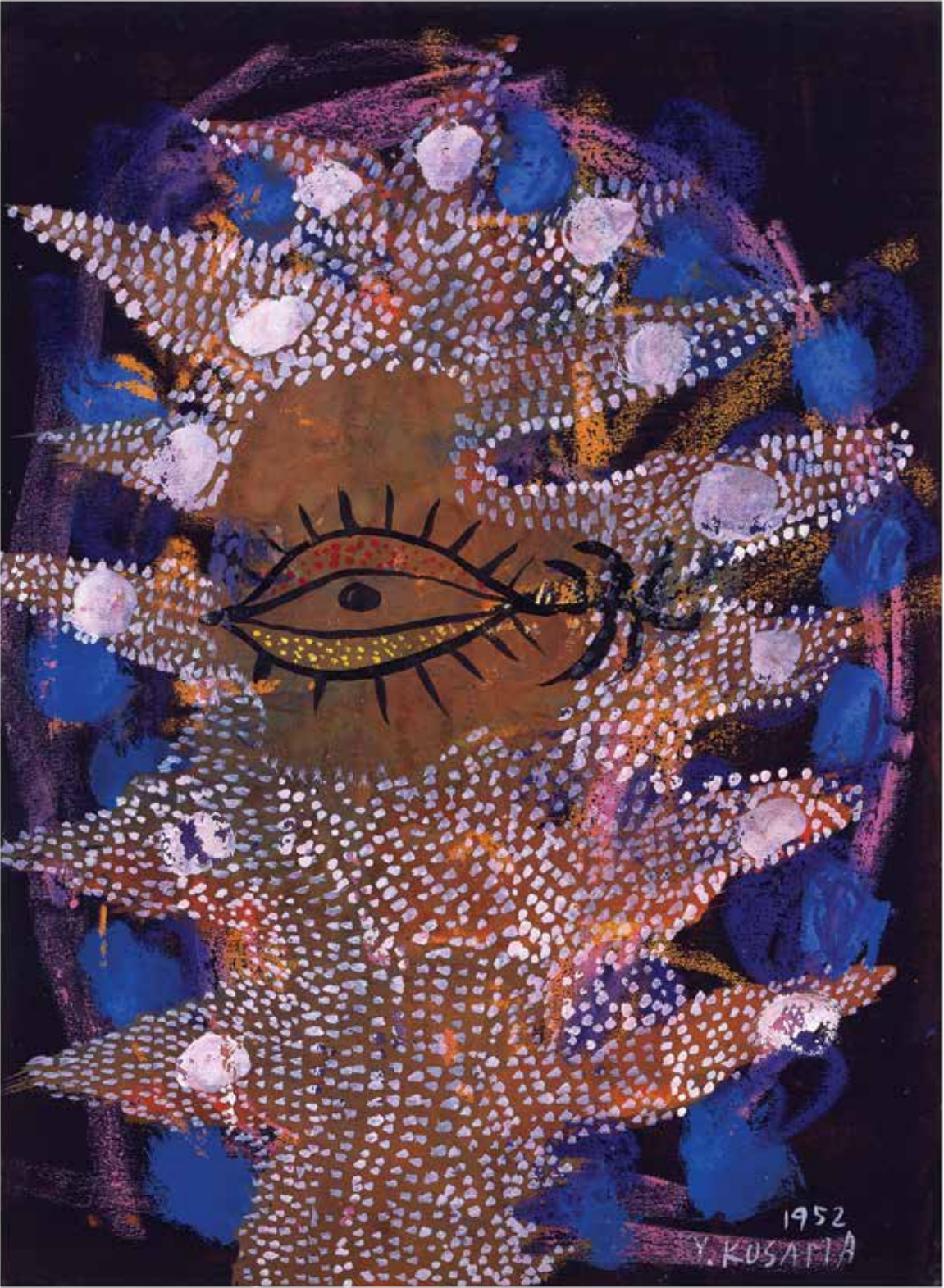
REALISTIC : accurately representing what is natural or real

SHIMPI SHUGI : Japanese term for mysterious and mystical

SURREALISM : an art form that emphasizes the importance of the unconscious and irrational human aspects in an image

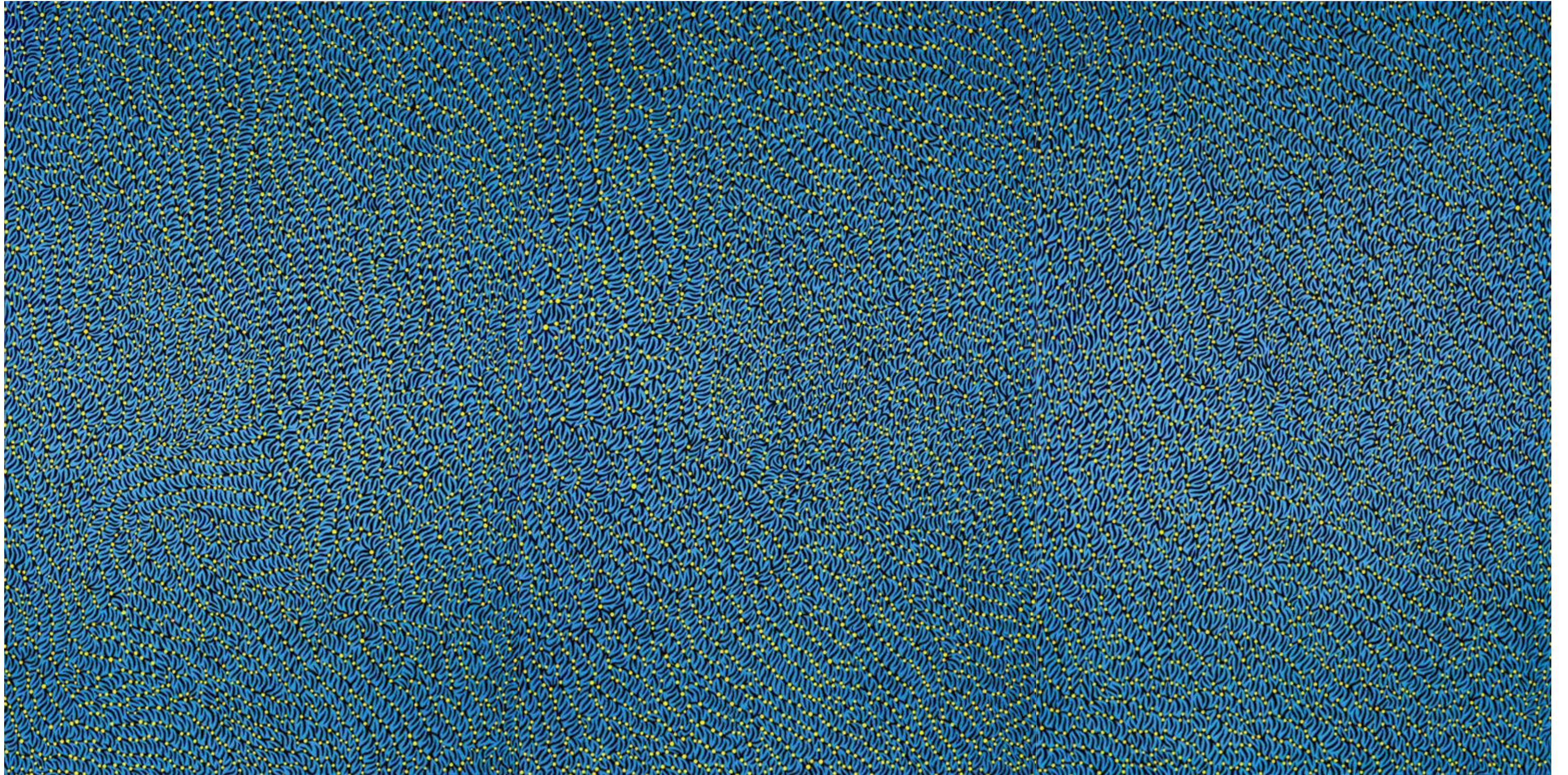
SYMBOLISM : The use of symbols and signs to express ideas

8. Alexandra Munroe (1989), ‘Obsession, Fantasy and Outrage: The Art of Yayoi Kusama’ in Yayoi Kusama: A Retrospective, Center for International Contemporary Arts (CICA), New York, 1989



Self Portrait. 1952. Gouache, pastel and crayon on paper. 28 × 20.4 cm.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Gambar dengan gaya lukisan yang realistis (dalam bentuk cetak atau digital) Gambar dengan gaya lukisan yang surealis (dalam bentuk cetak atau digital) Kertas, pena, dan pensil Papan tulis hitam atau putih Komputer atau laptop (jika diperlukan) Proyektor Akses internet Buku-buku tentang lukisan realisme dan surealisme	You may need: Pictures of realistic style paintings (print or digital) Pictures of surrealist paintings (print or digital) Paper, pen, pencil Whiteboard or blackboard PC or laptop (if needed) Projector Internet access Realist painting and surrealist painting books
	Pasangkan para siswa. Minta seorang siswa untuk mencari pelukis Indonesia yang melukis dengan gaya realistis, dan seorang siswa yang lain untuk mencari pelukis surealis. Para siswa menuliskan deskripsi dari lukisan-lukisan tersebut, lalu tukar deskripsi tersebut. Secara bersamaan, minta para siswa untuk membandingkan dan membedakan di antara gaya, konsep, dan teknik. Siswa akan mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.	Pair students. Ask one student to find an Indonesian painter who paints in a realistic style, and their partner to find a surrealist painter. Students write a description of their painting, then swap the descriptions. Together, ask the students to compare and contrast the difference between style, concept and technique. Students present their findings to the class.
Petunjuk Hint	Cetaklah beberapa contoh berukuran besar dari lukisan bergaya realistis dan surealis untuk ditunjukkan kepada para siswa. Jelaskan poin-poin penting dari realistis, realisme, dan surealisme sebelum memberikan tugas.	Print out several big samples of realistic style paintings and surrealist paintings to show to the student. Explain the key points of realistic, realism and surrealism prior to allocating the task.
	Pastikan para siswa memahami kesamaan dan perbedaan dari masing-masing gaya. Pertimbangkan waktu yang cukup untuk diskusi dan presentasi. Buatlah catatan dari poin-poin penting selama diskusi. Tingkatkan literasi kritis melalui peran guru sebagai pemicu, fasilitator dan moderator diskusi yang dinamis.	Make sure the students understand the similarities and differences of each style. Allow sufficient time for discussion and presentation. Make note of important key points during discussion. Enhance students' critical literacy through the role of the teacher as a trigger, facilitator dynamic discussion moderator.
	REALISTIS : secara akurat mewakili apa yang alami atau nyata SUREALISME : aliran dalam seni yang mementingkan aspek bawah sadar manusia dan non-rasional dalam citraan	REALISTIC : Accurately representing what is natural or real SURREALISM : an art form that emphasizes the importance of the unconscious and irrational human aspects in an image



Revelation from Heaven B. 1993. Acrylic on canvas. 194 x 390.3 cm (3 panels; 194 x 130.3 cm)

Revelation from Heaven B

Karya lukis Yayoi Kusama yang berjudul *Revelation from Heaven B* (1993), merupakan salah satu karya dari seri *Infinity Nets*. Jaring-jaring telah secara konsisten hadir pada praktik Yayoi Kusama sejak tahun 1950-an ketika bentuknya mereferensikan pengalaman pribadi seniman, salah satunya adalah saat melihat gelombang dari jendela pesawat saat ia terbang di atas Samudra Pasifik dalam perjalanan pertamanya dari Jepang ke Amerika Serikat pada tahun 1957. *Infinity Nets* dimulai dengan lukisan kecil di atas kertas dan skalanya makin besar setelah kedatangan Kusama di New York.

Dalam *Revelation from Heaven B* (1993), kita dapat melihat tidak ada titik fokus; lukisan itu mengabaikan struktur komposisi umum dan aturan lukisan konvensional karena rantai simpul menutupi kanvas secara merata. Kusama menyajikan karya seni bukan sebagai lukisan benda-benda tunggal, melainkan sebagai objek yang menjadi bagian dari lingkungannya.

FOKUS : Pusat atau titik perhatian
REPETISI : Tindakan pengulangan

The painting, *Revelation from Heaven B* (1993), is from Yayoi Kusama’s *Infinity Nets* Series. The depiction of net-like structure has been a consistent feature in Yayoi Kusama’s practice since the late 1950s as they reference the artist’s personal experiences, one of which was seeing waves from the plane window as she flew over the Pacific Ocean on her first journey from Japan to the United States in 1957. *The Infinity Nets* series began as small paintings on paper and grew in scale after Kusama’s arrival in New York.

In *Revelation from Heaven B* (1993), we can see there is no focal point; the painting disregards the common composition structures and rules of conventional paintings as the chain of loops evenly covers the canvas. Kusama presents artworks not as a singular painting of objects, but rather as objects that became part of their environment.

FOCUS : center or point of attention
REPETITION : the act or instance of repeating or being repeated

Kelas 1 Grade 1

Ke Mana Jaring-jaring Itu Pergi? Where Did the Nets Go?

Keterangan
Inquiry

Anda membutuhkan:
Kertas warna-warni berukuran A1 atau A2
Spidol warna-warni

Kelompokkan siswa secara berpasangan. Berikan setiap pasangan selembor kertas berwarna dan minta mereka untuk menggambar dua titik secara acak di atas kertas. Kemudian gambarkan sebanyak mungkin titik. Siswa menukar kertas mereka dengan pasangan lain dan menghubungkan titik-titik untuk membentuk objek atau bentuk abstrak. Pasangan dapat menempelkan kertas mereka dan menghubungkan titik-titik dari satu kertas ke kertas lainnya. Mintalah para siswa mengamati gambar dari kejauhan dan tanyakan mereka tentang apa yang mereka rasakan, apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka temukan dari gambar kolaboratif.

You may need:
A1 or A2 size colorful paper
Colorful markers

Group students in pairs. Give each pair a piece of colored paper and ask them to draw two dots randomly on the paper. Then draw as many dots as they can. Students swap their paper with another pair and connect the dots to form an object or abstract shape. Pairs can then put their papers together and connect the dots from one paper to another. Ask the students to observe the drawing from a distance and question them about what they feel, what they learned and what they discovered from the collaborative drawing.

Petunjuk
Hint

Kertas koran bekas atau kardus yang sudah usang dapat digunakan sebagai alternatif yang ramah lingkungan. Kegiatan bisa dilakukan di atas meja atau lantai.

Used newspaper or flat worn cardboard can be used as an eco-friendly alternative. The activity can be done on the table or the floor.

Kolaborasi, kerja sama, dan kerja tim sangat penting untuk tugas ini. Pastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan ini. Terima dan beri pujian pada semua bentuk kontribusi.

Motivasi mereka untuk membagikan tanggapan mereka dan menunjukkan apresiasi terhadap karya seni kolaboratif. Ambil foto dari proses sebelum dan sesudah untuk menunjukkan kepada para siswa bagaimana kolaborasi mereka membawa perubahan visual yang hebat.

FOKUS : Titik perhatian
TUNGGAL : Sesuatu yg sendiri

Collaboration, cooperation and teamwork are essential for this task. Make sure each student has the opportunity to contribute to this activity. Accept and compliment all forms of contribution.

Motivate them to share their responses and show appreciation toward the collaborative artwork. Take before and after pictures to show students how their collaboration brings about a great visual change.

FOCAL POINT : Single point of an artwork which holds the viewers’ attention
SINGULAR : something by itself, one thing

LOVE FOREVER (TAOW)

Yayoi Kusama mulai menggunakan gambar figuratif seperti anak-anak pada karya-karyanya di awal tahun 2000-an. *LOVE FOREVER (TAOW)* (2004) adalah salah satu dari 50 seri *Love Forever* (2004-2007). Dalam seri ini, dia menggambar objek yang ia lihat dalam hidupnya, hitam dan putih. Pengulangan gambar yang tak berujung: mata, hidung, bibir, wajah, orang, kupu-kupu, daun, bunga, kacamata, anting-anting, dan hal lainnya yang menutupi kanvas. Kusama meninggalkan sedikit ruang kosong. Seperti yang terlihat dalam lukisan ini, Kusama mendemonstrasikan prinsip dasar karyanya—bentuk pengulangan yang obsesif. Gambar-gambar ini awalnya dibuat dengan spidol hitam yang cepat kering. Gambar-gambar itu kemudian dibuat ulang dalam cetak saring di atas kanvas.

OBSESIF : Perilaku yang berlebihan dan sering terjadi berulang.

REPETISI : Tindakan pengulangan

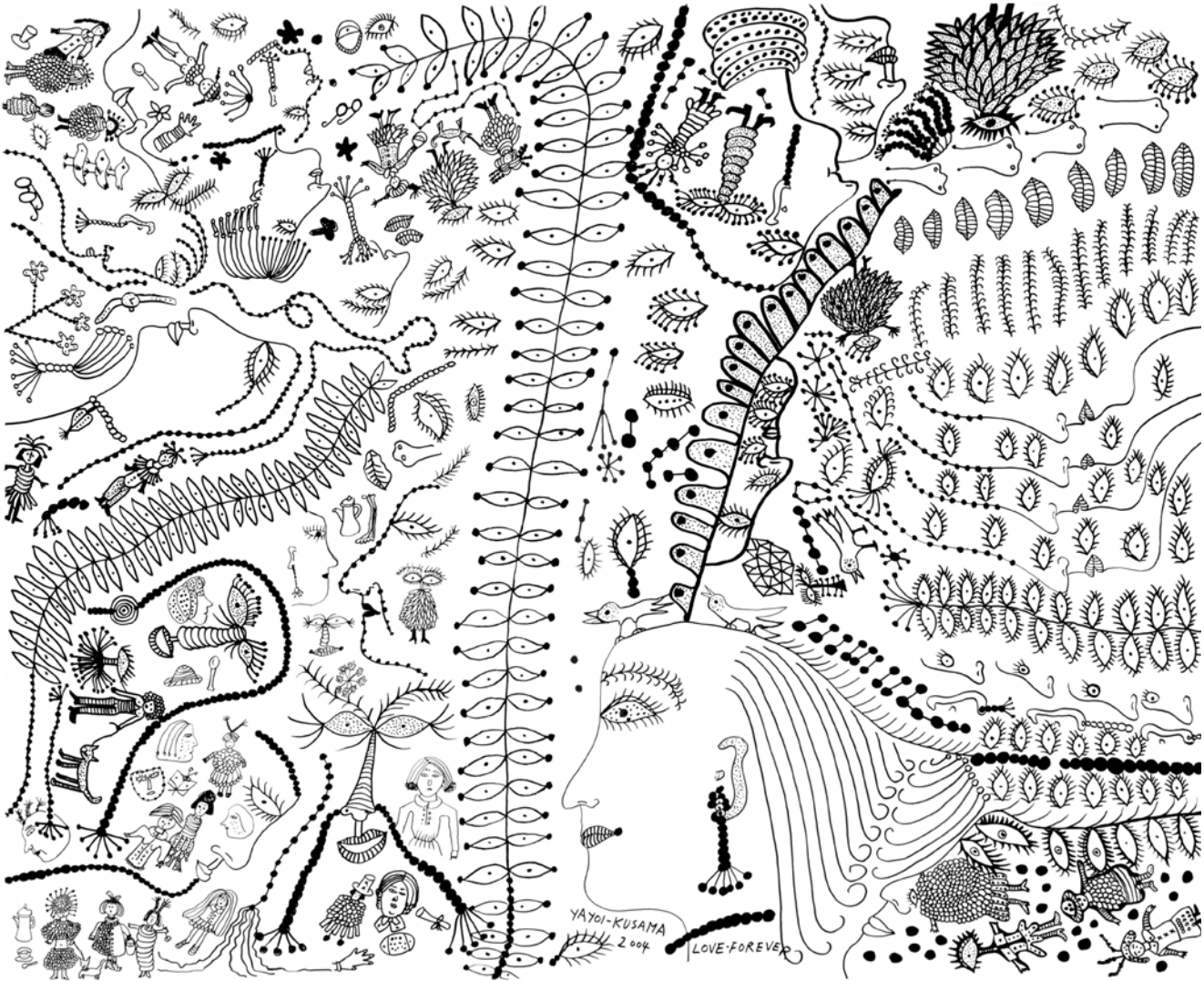
CETAK SARING : Sebuah proses stensil di mana materi berwarna dipindahkan pada bahan yang akan dicetak melalui jala sutera yang dipersiapkan sedemikian rupa sehingga memiliki area pencetakan yang tembus cahaya dan daerah non-cetak yang tidak tembus cahaya.

Yayoi Kusama began using childlike, figurative images during her works in the early 2000s. *LOVE FOREVER (TAOW)* (2004) is from the 50 *Love Forever* series (2004-2007). In this series, she drew objects that she saw in her life, in black and white. An endless repetition of images: eyes, noses, lips, faces, people, butterflies, leaves, flowers, spectacles, earrings, and many other thing cover the canvas. Kusama left very little empty space. As seen in this painting, Kusama demonstrates the basic principle of her work – obsessive repetition. These images were initially created with a quick-drying black felt marker. The drawings were later remade in silk-screen print on canvas.

OBSESSIVE : Excessive behaviour that often emerges sometimes with repetition

REPETITION : The act or instance of repeating or being repeated

SILK-SCREEN PRINT : A stencil process in which colored ink is transferred onto the material to be printed through silk mesh prepared in such a way that it results in translucent printing areas not translucent non-printing areas



LOVE FOREVER (TAOW). 2004. Silkscreen on canvas. 130.3 × 162 cm.

Kelas 3
Grade 3

Hias Lebih Banyak !
Decorate More

Keterangan Inquiry

Anda membutuhkan:
Dedaunan dan berbagai bunga
Kertas ukuran A1 atau A2 (hitam atau putih)
Pensil
Spidol hias berwarna hitam atau putih

You may need:
Leaves and flowers
A large size of A1 or A2 Paper (white or black)
Pencils
Black or white felt markers

Perkenalkan konsep dasar dari stilasi dan modifikasi. Mintalah siswa untuk memilih daun atau bunga dari kebun sekolah. Mintalah mereka mengamati objek, lalu tunjukkan bagaimana cara menggandakan objek yang digambar dan mentransfer gambar ke atas kertas. Libatkan mereka dalam diskusi tentang penggunaan teknik alternatif yang mungkin akan muncul dari anjuran mereka. Minta siswa untuk membuat gambar dengan spidol hias menggunakan visualisasi objek mereka yang diubah menjadi pola yang berulang-ulang. Libatkan siswa dalam mengeksplorasi bagaimana perbedaan tekstur, ukuran, skala, proporsi dan jumlah pengulangan dapat berkontribusi pada komposisi visual hitam dan putih.

Introduce the basic concept of stylization and modification. Ask the students to choose a leaf or a flower from the school garden. Ask them to observe the object, then demonstrate how to duplicate the drawn objects and transfer the drawing on to paper. Engage them in discussion about using alternative techniques that may arise from their suggestions. Ask students to create a decorative felt-marker drawing using their visualization of objects transformed into repetitive patterns. Engage the students in exploring how differences in texture, size, scale, proportion and repetition can contribute to their black and white visual composition.

Petunjuk Hint

Tunjukkan strategi Anda dalam mentransfer objek ke dalam pola berulang. Tunjukkan berbagai teknik untuk mengubah objek menjadi pola dekoratif, seperti jiplakan, metode jaring garis, foto, sketsa langsung, dan lain-lain. Jelaskan bagaimana pola dapat menghias objek dua atau objek tiga dimensi yang besar.

Demonstrate your strategy of transferring an object into a repetitive pattern. Show a wide range of techniques to turn an object into a decorative pattern, such as tracing, a grid, a photograph, a live sketch, et cetera. Explain how pattern can be used to decorate a two dimensional or three dimensional object.

Rangsang kreativitas siswa dengan mendorong mereka untuk menambahkan gaya pribadi ke dalam gambar. Motivasi siswa dengan observasi yang teliti, dan cetuskan diskusi selama kegiatan. Pujilah ciptaan mereka. Imbullah siswa untuk menghargai pekerjaan rekan-rekan mereka — apa yang mereka sukai tentang bentuk dan tekstur setiap gambar? Dokumentasikan tanggapan siswa untuk portofolio mereka.

Stimulate students creativity through encouraging them to add their personal style into the drawing. Motivate students to conduct observation, and spark discussion during the activity. Praise and compliment their creation. Encourage students to appreciate their peers' work – what do they like about the shape and texture of each drawing?? Document your student's responses for their portfolio.

DEKORATIF : Hiasan atau kegiatan menghias

MODIFIKASI : proses perubahan sesuatu yang bersifat terbatas

STILASI : Proses pengayaan sebuah objek

DECORATIVE : decoration or decorating activities

MODIFICATION : the making of a limited change in something

STYLIZE : the enrichment process of an object

Kelas 5
Grade 5

Bisikkan dan Gambarlah
Whisper and Draw

Keterangan Inquiry

Anda membutuhkan:
Kertas berukuran A1
Pensil
Pensil warna
Contoh cerita bergambar (digital atau tercetak)

You may need:
A1 – sized Paper
Pencil
Coloring pencils
Sample of picture story (digital or printed)

Perkenalkan ciri utama dari cerita bergambar dan soroti perbedaan antara cerita bergambar dan jenis gambar lainnya. Tempatkan siswa dalam lingkaran. Kemudian satu per satu, minta siswa untuk membisikkan kata ke teman sekelas di sebelah kiri mereka. Berilah setiap siswa kesempatan untuk berbisik, lalu arahkan setiap siswa untuk menggambar kata yang dibisikkan kepada mereka.

Introduce the key features of a picture story and highlight the difference between picture stories and other types of pictures. Seat students in a circle. Then one at a time, ask the students to whisper a word to the classmate on their left. Give each student the opportunity to whisper, then direct each student to draw the word that was whispered to them.

Petunjuk Hint

Tunjukkan aktivitas dengan dua atau tiga siswa terlebih dahulu sehingga semua siswa dapat memahami kegiatan tersebut.

Demonstrate the activity with two or three students first so that, all students will understand the activity.

Tingkatkan kemampuan siswa untuk mendengarkan dan bekerja sama sambil mendorong mereka untuk memvisualisasikan kata menggunakan gaya mereka sendiri.

Enhance students' ability to listen and cooperate while encouraging them to visualize the word using their own style.

Kelas 7
Grade 7

Tumbuhkan Hutanmu!
Grow Your Forest!

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Kertas berukuran A3 dan A0 Pensil Spidol Pensil warna Gunting Lem Perkenalkan konsep gambar realistis dan imajinatif. Mintalah siswa untuk menggambar dua pohon, satu pohon yang realistis, dan pohon dari imajinasi mereka. Bandingkan bentuk pohon, daun, dan batangnya. Kemudian mintalah siswa untuk menggambar binatang yang mungkin hidup di bawah atau di pepohonan. Setelah para siswa menyelesaikan gambar mereka, minta mereka untuk menggantung gambar pohon dan binatang mereka. Siapkan sebuah area bagi para siswa untuk menggunakan potongan gambar mereka untuk membangun dua hutan, satu hutan yang realistis dan hutan yang lain dari imajinasi mereka. Diskusikan penempatan pohon, pohon mana yang akan berada di sebelah pohon lainnya? Kembangkan cerita tentang hutan ini dengan seisi kelas. Hubungkan cerita dengan hutan di Indonesia. Buat catatan pada poin-poin penting yang muncul selama diskusi untuk digunakan untuk portofolio kelas atau tujuan lainnya.	You may need: A3 and A0 – sized paper Pencil Markers Coloring pencils Scissor Glue Introduce concepts of realistic and imaginative (symbolic) drawing. Ask the students to draw two trees, one a realistic tree, the other tree from their imagination. Compare the shape of the trees, the leaves, and the trunks. Then ask students to draw the animals that might live under or in the trees. After the students finish their drawing, ask them to cut out their trees and animals. Set up an area for the students to use their cut-outs to build two forests, a realistic forest and the other a forest from their imagination. Discuss the placement of the trees, which tree will go next to other trees? Develop stories regarding these forests with the class. Relate the stories to forests in Indonesia. Take notes on key interesting points that emerge during the discussion to be used for class portfolio or other purpose.
Petunjuk Hint	Undang guru biologi untuk berkolaborasi dengan Anda dalam proyek ini. Proses diskusi dapat melibatkan istilah biologis, cerita-cerita botani, kehutanan, dan kesadaran akan lingkungan yang keberlanjutan. Ajak siswa untuk berpikir sebagai pohon dan menginterpretasikan isi pikirannya melalui gambar. Pastikan area untuk aktivitas kolaboratif nyaman dan cukup luas untuk bergerak.	Invite the biology teacher to collaborate with you on this project. Discussion can involve biological terms, botanical stories, forestry, and the awareness of sustainability. Ask the students to think as a tree and then interpret their thoughts through drawing. Make sure the area for the collaborative activity is comfortable and spacious enough to move around.
	Buat diskusi yang meningkatkan kecakapan membaca kritis sembari membebaskan siswa untuk membebaskan imajinasi mereka. Dengarkan cerita mereka dan tanggapilah dengan cara terbuka yang positif. Ambil foto sebelum dan sesudah untuk menunjukkan bagaimana hutan telah tumbuh selama kegiatan berlangsung. Tambahkan referensi seniman Indonesia yang menceritakan hutan dalam karyanya. Kenali tipe gambar siswa (<i>visual, haptic, mixed</i>) untuk membantu proses refleksi.	Spark a discussion that enhances critical literacy while allowing students to free their imagination. Listen to their stories and respond in a positive open-ended manner. Take a before and after photograph to show how the forest has grown during the activity. Add Indonesian artists that shows forests in their works as an additional reference. Identify students' type of drawings (visual, haptic, mixed) to help the reflection process.
	IMAJINATIF : kekuatan untuk membentuk gambaran mental dari sesuatu yang tidak hadir pada indera atau tidak pernah benar-benar dirasakan dalam kenyataan	IMAGINATIVE : the act or power of forming a mental image of something not present to the senses or never before wholly perceived in reality
	REALISTIK : Sesuatu atau hal yang nyata	REALISTIC : something real

Kelas 8
Grade 8

Kesepakatan Tetap
The Still Deal

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Benda model untuk menggambar Pensil Rautan pensil Kertas Penghapus Perkenalkan konsep gambar bentuk kepada siswa. Siswa mengamati objek yang mereka dan teman sekelas mereka bawa ke kelas. Setiap siswa bertukar dua barang dengan teman sekelas mereka. Siapkan kelompok yang terdiri dari tiga atau empat siswa dalam satu meja. Siswa menyusun barang-barang yang telah ditukar untuk kegiatan menggambar benda. Setiap siswa kemudian dapat memilih komposisi objek yang ingin mereka gambar.	You may need: Still model for drawing Pencil Pencil sharpener Paper Eraser Introduce still-life drawing to the students. Students observe objects that they and their classmates have brought to class. Each student swaps two items with their classmates. Set up groups of 3 or 4 students at a table. Students compose the swapped items for a still life drawing activity. Each student can then choose which composition of objects they would like to draw.
Petunjuk Hint	Berikan waktu bagi siswa untuk membawa benda-benda dari rumah mereka sebagai model. Jelaskan tujuan dan dorong siswa untuk membawa objek unik namun variabel yang dapat dengan mudah dibawa ke sekolah. Pertimbangkan cahaya alami sebagai elemen gambar. Tunjukkan dampak bayangan dan refleksi dari objek. Tunjukkan berbagai jenis teknik menggambar bentuk benda.	Allow time for students to bring objects from their home as models. Explain the objective and encourage students to bring a unique yet variable object that can be easily brought to school. Consider natural light as an element of the drawing. Point out the impact of shadow and reflection on the objects. Demonstrate various types of life drawing techniques.
	Pertahankan respon positif terhadap setiap gambar. Soroti pentingnya proses dan praktik. Selain belajar menggambar bentuk, siswa akan belajar bernegosiasi, tanggung jawab, dan kerja tim di dalam kegiatan ini.	Maintain a positive response to each drawing. Highlight the importance of process and practice. In addition to learning still life drawing, students will learn negotiation, responsibility, and teamwork in this activity.
	GAMBAR BENTUK : Kegiatan menggambar yang diwujudkan dengan memperhatikan ketepatan visualisasi bentuk pada bidang gambar	STILL LIFE : a drawing activity which is realized by paying attention to the accuracy of form visualization on the drawing media

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Peralatan cetak tunggal Stensil dan contoh cetak saring Stensil dan perlengkapan cetak saring Spons Tinta kertas atau pewarna pasta untuk kain Pemotong kertas Kertas atau kain Koran bekas atau plastik untuk pelapis meja Mangkuk atau piring plastik untuk tinta	You may need: Monoprint equipment Stencil and silkscreen sample Stencil and silkscreen equipment Sponge Paper ink or fabric paste coloring Cutter Paper or fabric Old newspaper or plastic for table lining Plastic bowl and plate for the ink
	Jelaskan lima jenis teknik cetak dalam seni grafis. Mintalah para siswa untuk mendefinisikan “cetak tunggal” dan “cetak saring” serta menjelaskan penerapannya. Cetuskan diskusi mengenai persamaan dan perbedaan antara cetak tunggal dan stensil. Bantu siswa membuat stensil sederhana menggunakan koran, karton, spons, dan tinta bekas. Arahkan siswa untuk memotong lubang di koran dengan bentuk apa pun yang mereka suka. Kemudian lakukan hal yang sama dengan kain. Mulai dengan stensil tunggal, kemudian dorong siswa untuk membuat stensil tumpang tindih secara kolaboratif di area yang lebih luas.	Describe five printmaking techniques. Ask students to define monoprint and “silk-screen” and explain its implementation. Spark discussion regarding the similarities and the contrasts between monoprint and stencil. Help students create a simple stencil using an old newspaper, cardboard, sponge and ink. Direct the students to cut a hole in the newspaper with any shape they like. Then do the same with fabric. Start with a single stencil, then encourage students to create a collaborative overlap stencil on a larger area.
Petunjuk Hint	Gunakan contoh dari cetak tunggal, stensil dan cetak saring, termasuk peralatan yang digunakan untuk membuatnya, sehingga siswa dapat melihat dan menyentuh peralatan tersebut.	Use a sample of monoprint, stencil and silk-screen, including the equipment used to make them, so that the students can see and touch.
	Pengalaman untuk belajar langsung dari eksplorasi teknik dan media diperlukan dalam kegiatan ini untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengalaman dalam mengenali dan mengkategorikan seni grafis. Mempromosikan praktik dan eksperimen sebagai pertimbangan adalah hal yang penting dalam pendidikan seni rupa.	Hands on experience and exploration of the technique and medium is required for this activity to ensure that the students have experience in recognizing and categorizing printmaking. Promote practice and experimentation as important considerations in visual art education.
	CETAK SARING : Sebuah proses stensil di mana materi berwarna dipindahkan pada bahan yang akan dicetak melalui jala sutera yang dipersiapkan sedemikian rupa sehingga memiliki area pencetakan yang tembus cahaya dan daerah non-cetak yang tidak tembus cahaya STENSIL : Sebuah material datar yang diberikan pori-pori, atau desain sehingga tinta dapat masuk ke atas permukaan untuk bisa dicetak	SILK-SCREEN PRINT : a stencil process in which colored ink is transferred onto the material to be printed through silk mesh prepared in such a way that it results in translucent printing areas and not translucent non-printing areas STENCIL : a flat material perforated with lettering or a design through which ink is forced onto a surface to be printed

FLOWER FAIRIES CONVERSING

Orang tua Kusama memiliki perkebunan benih yang menghasilkan bunga dan labu. Saat menghabiskan waktunya di kebun bunga, Kusama berpikir bahwa bunga-bunga itu dapat berbicara dengannya dan bercakap-cakap satu sama lain. Bunga adalah salah satu pola khas dalam karya-karya Kusama, di samping polkadot, jaring-jaring, dan labu. Dia mengingat kembali gambaran masa lalu dalam bentuk baru dengan komposisi mengejutkan yang menampilkan warna cerah dan warna metalik. *FLOWER FAIRIES CONVERSING* (2015) menampilkan pengulangan dan obsesi yang termasuk dalam seri terbaru Kusama: *My Eternal Soul*.

Sebuah bentuk atau objek dekoratif yang didasarkan pada atau menyerupai organisme hidup, yang dikenal sebagai bentuk biomorfis, hadir dalam bentuk wajah di tengah-tengah bunga pada karya seni Kusama yang ditangkap dari pengalaman mengerikan yang Kusama lihat dan rasakan pada usia muda. Penting untuk dicatat bahwa dalam seri *My Eternal Soul*, Kusama secara terintegrasi menggambar dan melukis. Dia merespon secara spontan di atas kanvas; lukisan yang hadir tanpa rencana sadar. Pada tahun 2009, Kusama berkomitmen untuk membuat 100 lukisan untuk seri ini. Hingga saat ini ia telah melampaui targetnya dengan melukis lebih dari 500 karya seni.

BIOMORFIS : Menyerupai atau memberi kesan dari bentuk organisme hidup

OBSESI : Ide yang sangat merasuki pikiran dan sulit untuk dihilangkan

REPETISI : Tindakan pengulangan

Kusama’s parents owned a seed plantation which produced flowers and pumpkins. While spending her time at the flower farm, Kusama thought the flowers talked to her and chatted with each other. Flowers are one of the signature patterns in Kusama’s works, in additions to dots, nets and pumpkins. She recalled past images in new forms of surprising composition featuring bright hues and metallic colors. *FLOWER FAIRIES CONVERSING* (2015) displays repetition and obsession and belongs to Kusama’s more recent series: *My Eternal Soul*.

A decorative form or object based on or resembling a living organism, known as a biomorphic form, captures the eerie experience that Kusama saw and felt at a young age in the shapes and faces in the middle of the flowers in the art work. It is important to note that in *My Eternal Soul* series, Kusama integrated drawing and painting. She responded spontaneously to the canvas; painting on them without a conscious plan. In 2009, Kusama committed to make 100 paintings for this series. Up until the present time she has surpassed her target by painting more than 500 artworks.

BIOMORPHIC : Resembling or suggesting the forms of living organisms

EERIE : Something mysterious, strange, or unexpected, it can send a chill up your spine

OBSSESSION : an idea/ideas that is pervasive and difficult to eliminate

REPETITION : the act of repeating



FLOWER FAIRIES CONVERSING. 2015. Acrylic on canvas. 194 × 194 cm.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Kertas A3 atau A4 Pensil warna, krayon Foto dari masa kanak-kanak	You may need: A3 or A4 size paper Coloring pencils, crayon Photograph from childhood
	Minta siswa untuk menceritakan kisah dari masa kanak-kanak mereka ketika berlibur ke alam bebas. Mintalah mereka untuk mengingat beberapa objek yang merupakan gambaran utama dalam kisah mereka. Benda-benda ini akan dikembangkan melalui karya seni mereka. Minta siswa untuk berbagi dan bertukar cerita mereka dengan teman-teman melalui pembuatan karya seni. Tampilkan karya seni di depan kelas untuk mencetuskan diskusi.	Ask the student to tell a story from their childhood when they were out in the natural environment and then ask them to recall some objects that were key images in their story. These objects will be developed through their art work. Ask students to share and exchange their story with their peers through creating an artwork. Display the artwork at the front of the class to ignite discussion.
Petunjuk Hint	Bawalah benda masa kecil dan karya seni Anda sendiri untuk ditunjukkan kepada para siswa. Anda dapat memotivasi siswa untuk memberi tahu dan memvisualisasikan lebih banyak cerita dengan menunjukkan bagaimana Anda berbagi masa kecil melalui menggambar.	Bring your own childhood object and artwork to show to the students. You can motivate the students to tell and visualize more stories by demonstrating how you share your childhood through drawing.
	Ingatkan siswa untuk menampilkan cerita bergambar mereka dalam portofolio mereka.	Remind the students to display their picture story in their portfolio.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Berbagai gambar dari tanaman Kertas Spidol warna-warni Pensil warna Majalah bekas (untuk digunting)	You may need: Variety pictures of plants Paper Colored markers Coloring in pencils Used magazines (to cut)
	Kenalkan konsep bentuk biomorfis kepada siswa. Tunjukkan bagaimana Yayoi Kusama mengeksplorasi bentuk-bentuk ini dengan menggambar wajah dan ekspresi pada figur bunga di lukisan. Mintalah setiap siswa untuk memilih tanaman yang ingin mereka gambar. Kelompokkan siswa berpasangan atau bertiga dan biarkan mereka mendiskusikan cara untuk mengubah tanaman menjadi tanaman yang bahagia dalam gambar kolaboratif. Undang mereka untuk menulis istilah biologis di sekitar gambar.	Introduce the concept of biomorphic form to the students. Show how Yayoi Kusama explored these forms through drawing faces and expressions on the flower figures in the paintings. Ask each student to select a plant that they would like to draw. Group students in pairs or threes and let them discuss ways to turn the plants into happy plants in a collaborative drawing. Invite them to write biological terms around the drawing.
Petunjuk Hint	Berkolaborasi dengan guru biologi untuk memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan kreativitas dan pemikiran logis mereka melalui proyek lintas disiplin.	Collaborate with the biology teacher to enrich students' experience and enhance both creativity and their logical thinking through a cross-disciplinary project.
	Berikan dorongan positif kepada siswa untuk berpikir kritis tentang kerja kolaborasi mereka.	Give positive encouragement to the students to think critically about their collaborative work.
	BIOMORFIS : Menyerupai atau memberi kesan bentuk organisme hidup	BIOMORPHIC : Resembling or suggesting the forms of living organisms

LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW

Karya ini memiliki judul yang sama dengan pamerannya. Dalam *LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW* (2017), Kusama melukis sebuah pelangi sebagai bagian dari seri *My Eternal Soul* dengan menggunakan teknik menggambar dan melukis dalam berbagai warna cerah. Dalam memproduksi seri ini, menarik untuk dicatat bahwa Kusama melukis secara horizontal di atas meja, tidak secara vertikal pada kuda-kuda sandaran lukis. Dia mengerjakan kanvas dari segala arah, entah dengan memutar atau menggerakkan tubuhnya. Dia sering bekerja ke arah dalam dari tepi kanvas.

Kusama menciptakan karya seni ini ketika dia berusia 88 tahun, pada usia ini dia masih bertekad untuk membuat karya seni. Gayanya telah menjadi inspirasi bagi budaya populer di seluruh dunia. Lebih penting lagi, etos kerja dan tekadnya telah menginspirasi banyak seniman muda di seluruh dunia.

This artwork has the same title as the exhibition. In *LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW*, Kusama painted a rainbow as part of the *My Eternal Soul* series using a combined drawing and painting technique with various vibrant colors. In producing this series, it is interesting to note that Kusama painted horizontally on a table, not vertically on an easel. She worked on the canvas from all directions, either by rotating it or by moving her body. She often worked her way inward from the edges of the canvas.

Kusama created this artwork when she was 88 years old, at an age when she was still determined to make artworks. Her style has become an inspiration. More significantly, her hardworking ethic and determination has inspired many young artists all over the world.



LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW. 2017. Acrylic on canvas. 194 × 194 cm.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Contoh <i>marbling</i> Kertas tebal atau kain katun Pewarna makanan Pasta tepung tapioka (terbuat dari air mendidih dan tepung tapioka dengan rasio 30:1) Kartu bekas atau pengikis untuk mengikis noda pasta Pipet Nampan besar dengan dasar datar Meja dengan lapisan plastik (sebagai alas mengikis pasta) Tusuk gigi dan garpu Kegiatan ini membawa teknik <i>marbling</i> yang ceria ke dalam kelas untuk membantu siswa belajar tentang warna, harmoni, dan kontras dalam komposisi. Tuang pasta tapioka ke atas nampan. Bagilah kelas menjadi dua dan mintalah setiap siswa dalam satu kelompok untuk menuangkan warna dari pewarna makanan yang berbeda ke permukaan pasta. Kemudian mintalah kelompok kedua untuk membuat pola berputar-putar pada pasta tapioka dengan menggunakan tusuk gigi atau garpu. Letakkan selebar kertas atau kain tebal di atas pasta dan tekan permukaannya secara merata dan lembut. Biarkan 10 detik. Perlahan lepaskan kertas atau kain dari permukaan pasta dan letakkan di meja dengan posisi <i>marbling</i> menghadap ke atas. Dengan lembut, singkirkan noda tapioka dengan kartu plastik atau pengikis. Selama beraktivitas, diskusikan warna, komposisi, dan efek <i>marbling</i> yang terjadi. Biarkan setiap siswa mencoba prosesnya!	You may need: Marbling sample Thick Paper or cotton fabric Food colorings Tapioca paste (made from 30:1 ratio of boiled water and tapioca starch) Used card or scrapper to scrape the residue of paste Eyedropper Big Flat tray Table with plastic lining (as platform to scrape the paste) Toothpicks and fork This activity brings a playful marbling technique into the classroom to help students learn about hues, harmony and contrast in composition. Pour tapioca paste evenly onto a tray. Divide the class in half and ask each student in one group to drop different colors of food coloring onto the paste surface. Then ask the second group to make swirling patterns on the tapioca paste using toothpicks or a fork. Lay a piece of thick paper or fabric on top of the paste and press the surface evenly and gently. Leave for 10 seconds. Slowly remove the paper or fabric from the surface of the paste and place on the table marbling side-up. Gently scrape off the tapioca residue with a plastic card or scrapper. During the activity, discuss the color, composition, and the marbling effect that occurred. Let every student try the process!
Petunjuk Hint	Pati jagung dan tepung kentang adalah alternatif yang baik untuk tapioka. Untuk pewarnaan yang lebih ramah lingkungan, gunakan ekstrak dari sisa makanan seperti kopi, teh, kulit buah, kulit kunyit, atau potongan sayuran. Siapkan contoh <i>marbling</i> bagi siswa untuk disentuh dan dicium aromanya sebelum melakukan kegiatan.	Corn starch and potato starch are good alternatives for tapioca. For a more environmental friendly choice of coloring, use extract from food scraps such as coffee, tea, fruit skin, turmeric skin, or veggie scraps. Prepare a sample of marbling for students to touch and smell prior to doing the activity.
	Dorong siswa untuk bereksperimen dengan materi dan warna dan pujilah hasil karya mereka.	Encourage the students to experiment with the material and color and complement their results.
	KUDA-KUDA : Sebuah bingkai untuk menyangga kanvas KONTRAS : perbedaan yang nyata apabila diperbandingkan KOMPOSISI : Pengaturan bentuk, warna dan tekstur dalam proporsi maupun relasi yang bersifat spesifik; integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan HARMONI : Pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat; keselarasan; keserasian MARBLING : Teknik pewarnaan menggunakan cat, air dan material lain yang tidak homogen untuk membuat jejak marmer pada kertas	EASEL : a frame for supporting artist's canvas CONTRAST : a difference – when something is different from something else COMPOSITION : an arrangement of forms, shapes, colours, and texture into specific proportion or relation; the integration of colours, lines, and forms to attain unity HARMONY : the statement of feeling, action, and interests; a pleasing arrangement of parts HUES : gradation of color; the attribute of colors that permits them to be classed as red, yellow, green, blue, or an intermediate between any contagious pair of these colours MARBLING : a colouring technique using paint, water and other materials which are not homogeneous, to recreate the patina of marble on paper

Tulip with All My Love

Terletak di dekat pintu masuk pameran dan berukuran hampir tiga meter, Anda akan dengan mudah mengenali patung ini ketika Anda mengunjungi Museum MACAN. Bunga tulip dalam karya Kusama terinspirasi oleh citra tulip yang ia lihat bertambah banyak dan menutupi langit-langit kamarnya ketika ia tidur pada tahun 1963. Di *Tulip with All My Love* (2010), Kusama mencoba membayangkan objek-objek tersebut sebagai sesuatu yang lucu, bukan sebagai hal yang menakutkan. Ketika Anda mengamati karya seni dari atas ke bawah, Anda akan melihat bahwa bunga dan daun ditutupi dengan polkadot, sementara batang dan pot ditutupi dengan jaring.

Pengulangan titik-titik dan jaring sering muncul dalam karya seni Kusama. Dia mencampur polkadot dan jaring dengan berbagai warna dan benda. *Tulip with All My Love* (2010) adalah salah satu patung yang dibuat oleh Kusama ketika dia berusia 81 tahun, dengan mengingat sebuah visi dari masa lalunya. Bentuk tulip muncul dalam karya tiga dimensi maupun dua dimensi. Patung ini terbuat dari plastik dan logam yang diperkuat *fiberglass*, ditutupi dengan bahan sintetis.

Located near the exhibition entrance and measuring almost three meters in height, you will easily recognize this sculpture when you visit Museum MACAN. The tulip in Kusama's work was inspired by her image of seeing tulips multiply and cover her ceiling while she slept in 1963. In *Tulip with All My Love* (2010), Kusama tried to imagine the objects as amusing instead of fearsome. When you observe the artwork from top to bottom you will see that the flower and leaves are covered with dots, while the stem and the pot are covered with nets.

Repetition of dots and nets often appear in Kusama's artwork. She mixes dots and nets with various colors and objects. *Tulip with All My Love* (2010) is one of the sculptures Kusama made when she was 81 years old, recalling a vision from her past. Tulip shapes appear in both her three-dimensional and two-dimensional work. This sculpture is made from fiberglass reinforced plastic and metal, covered with synthetic material.



Tulip with All My Love. 2010. Fiberglass reinforced plastic, urethane paint, metal. 295 × 200 × 170 cm.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Kertas berbentuk tulip (terbuat dari kardus, koran, atau majalah bekas) Cat berbahan dasar air, kuas, palet Kertas warna, gunting, lem batangan	You may need: Tulip-shaped paper (made from used cardboard, old newspaper, or magazine) Water based paints, brushes, palette Colored paper, scissors, glue sticks.
	Berikan salinan kertas berbentuk tulip kepada siswa (terbuat dari kardus, koran, dan majalah bekas). Minta mereka untuk membuat makhluk apa pun yang mereka suka dari kertas: Dorong mereka untuk membuat wajah di tulip, dan/atau gabungkan tulip besar dan kecil untuk membuat makhluk lain. Mintalah setiap siswa untuk menebak apa yang telah dilakukan rekan-rekan mereka. Tampilkan karya siswa di depan kelas dan beri waktu bagi mereka untuk berbagi imajinasi mereka.	Give student copies of tulip shaped paper (made from used cardboard, old newspaper, magazines). Ask them to make any creatures they like from the paper: Encourage them to make faces on the tulips, and/or join big and small tulips to make another creature. Ask each student to guess what their peers have made. Display students work in the front of classroom and allow time for them to share their ideas.
Petunjuk Hint	Bawalah material dan pola tulip yang bervariasi untuk memaksimalkan pilihan siswa dan meningkatkan kreativitas mereka.	Bring variable material and patterns of tulips to maximize student's options and enhance their creativity.
	Imbaulah siswa untuk menggunakan imajinasi dan fantasi mereka. Setelah selesai, puji karya mereka. Dokumentasikan dan arsipkan karya siswa untuk keperluan portfolio.	Encourage students to use their imagination and fantasy. Once they have finished, compliment their works. Document and archive the student's works for their portfolio.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Bubur kertas Kardus Sendok Biji-bijian berwarna-warni Kertas warna Kertas, pensil, dan penghapus untuk proses sketsa	You may need: Paper pulp Cardboard Spoon Colorful Seeds Colorful papers Paper, pencil and eraser for sketching purpose
	Minta para siswa untuk mengamati karya <i>Tulip with All My Love</i> (2010). Pola pada pot tanaman mirip dengan mosaik. Jelaskan perbedaan antara kolase, mosaik, aplikasi dan montase. Minta siswa untuk membuat sketsa mosaik, lalu buat objek menggunakan bubur kertas. Letakkan campuran bubur kertas dan lem secara merata pada permukaan kardus, arahkan siswa untuk memindahkan sketsa mereka menjadi mosaik yang terbuat dari biji dan kertas berwarna-warni. Keringkan bubur kertas secara alami untuk menahan biji dan kertas dengan lebih kuat.	Ask the students to observe the <i>Tulip with All My Love</i> (2010) artwork. The pattern of the plant pot is similar to a mosaic. Explain the difference between collage, mosaic, applique and montage. Ask the students to make a mosaic sketch, then create the object using papier-mâché. Lay the mixture of papier-mâché and glue evenly on the surface of the cardboard, direct the students to transfer their sketch into a mosaic made from colorful seeds and paper. Let the papier-mâché dry, and the seeds will be incorporated into the paper.
Petunjuk Hint	Gunakan kardus berlubang untuk hasil terbaik. Pangganglah mosaik dalam oven pada suhu 200 ° Celsius dapat membantu mosaik mengering lebih cepat.	Use perforated cardboard for the best results. Baking mosaic in the oven at 200° Celsius can help the mosaic to dry faster.
	Ingatkan siswa untuk memperhatikan detail.	Remind students to pay attention to the detail.
	APLIKASI : Hiasan yang telah dipotong untuk menjadi bagian material yang lebih besar	APPLIQUE : a cut-out decoration fastened to a larger piece of material
	KOLASE : Komposisi artistik yang terbuat dari berbagai bahan (seperti kertas, kain, atau kayu) yang dilekatkan pada permukaan	COLLAGE : an artistic composition made of various materials (such as paper, cloth, or wood) glued on a surface
	MOSAIK : Hiasan permukaan yang dibuat dengan menghamparkan potongan-potongan kecil dari berbagai material berwarna, biasanya ubin untuk membentuk gambar atau pola	MOSAIC : a surface decoration made by inlaying small pieces of variously colored material, usually tiles, to form pictures or patterns
	MONTASE : Gabungan gambar yang dibuat dengan menggabungkan beberapa gambar terpisah	MONTAGE : a composite picture made by combining several separate pictures

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Gambar patung dengan berbagai macam material yang berbeda Material dan peralatan untuk membuat patung yang akan ditunjukkan pada siswa.	You may need: Pictures of sculptures using different materials Material and equipment to make sculptures to show to the students.
	Jelaskan teknik dasar (pemodelan, ukiran dan pengelasan) dan berbagai media yang digunakan untuk membuat patung. Minta siswa untuk mendiskusikan teknik mana yang digunakan oleh Yayoi Kusama dalam <i>Tulip with All My Love</i> (2010). Praktik membuat patung dapat termasuk dalam kegiatan.	Explain the basic technique (modeling, carving and welding) and variety of medium used to make a sculpture. Ask the students to discuss which technique is used by Yayoi Kusama in her <i>Tulip with All My Love</i> (2010). The activity may include making a sculpture.
Petunjuk Hint	Jika memungkinkan, tunjukkan teknik selangkah demi selangkah, dimulai dengan yang paling mudah.	If possible, demonstrate the technique step by step, starting with the easiest one.
	Dorong siswa untuk melakukan penelitian sebelum kegiatan dan untuk melihat perbedaan yang kontras antara masing-masing teknik.	Encourage the students to conduct research prior to the activity and to contrast the differences between each technique.
	MENGUKIR : Mengurangi volume dengan memotong secara hati-hati untuk membentuk sesuatu PEMODELAN : Mendesain secara struktural PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi	CARVING : cutting with care or precision to form something MODELING : designing a work structurally SCULPTURE : a three-dimensional work of art

Great Gigantic Pumpkin

Keluarga Kusama memiliki ladang labu, begitu banyak pengalaman hidup Yayoi Kusama terkait dengan labu. Ketika dia muda, dia berpikir bahwa labu mampu berbicara satu sama lain. Selama masa perang, penurunan ekonomi Jepang menjadikan labu lokal menjadi satu-satunya makanan pokok yang tersedia untuk Kusama dan keluarganya. Ketertarikan Kusama pada labu tumbuh sebagai bentuk penghargaan untuk bentuk labu yang aneh, tidak beraturan, dan bulat yang dilihatnya sebagai simbol kesuburan dan keamanan.

Pola-pola labu muncul dalam lukisan-lukisan Kusama selama awal 1950-an ketika ia belajar di Kyoto. Bentuk-bentuk ini muncul kembali sebagai pola utama karyanya pada 1980-an dan mewakili pokok psikologis produksi seninya. Kusama menggunakan pola labu dalam bentuk dua dimensi seperti lukisan dan cetak saring, juga dalam bentuk tiga dimensi seperti patung dan instalasi.

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa mixed media dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi

Kusama’s family had a pumpkin farm, so many of Yayoi Kusama’s life experience are related to pumpkins. When she was young, she thought that the pumpkins were talking to each other. During wartime, the Japanese economic downturn made locally grown pumpkins the only staple food that was available for Kusama and her family. Kusama’s interest in pumpkins grew as a form of appreciation for the strange, irregular, bulbous forms of pumpkins that she saw as a symbol of fertility and security.

Pumpkin patterns appear in Kusama’s paintings during the early 1950s when she studied in Kyoto. They reappear as a key pattern of her work in the 1980s and came to represent a psychological staple of her artistic production. Kusama used the pumpkin pattern in both two-dimensional forms of painting and silk-screen, and in three-dimensional forms such as sculpture and installation.

BULBOUS : resembling a bulb especially in roundness

INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-medium components, often in mixed media and is exhibited in a space that is specifically arranged by the artist

SCULPTURE : a three-dimensional work of art



Great Gigantic Pumpkin. 2013. Fiberglass Reinforced Plastic, urethane paint, metal. 245 x ø 260 cm.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Kertas blok milimeter berukuran A3, pensil, penggaris Siswa membawa buah-buahan favoritnya Mintalah para siswa untuk mengamati buah favorit mereka: lebar, panjang dan kedalamannya. Siswa menggambar buah favorit mereka di kertas <i>grid</i>. Diskusikan cara-cara untuk menyampaikan kedalaman dan volume secara visual dalam gambar mereka. Mintalah siswa untuk membandingkan dan membahas gambar itu dengan teman sekelas yang menggambar buah yang sama.	You may need: A3 paper with millimeter blocks, pencil, ruler Students may need to bring their favorite fruit Ask the students to observe their favorite fruit: the width, the length and the depth. Students draw their favorite fruit on the grid paper. Discuss ways to visually convey depth and volume in their drawing. Ask students to compare and discuss the drawing with a classmate who drew the same fruit.
Petunjuk Hint	Gunakan kertas dengan blok milimeter, sehingga mereka bisa lebih tepat untuk mengukur proporsi buah. Berkolaborasi dengan guru Matematika untuk membuat aktivitas lintas-kurikuler. Picu diskusi tentang teknik yang potensial untuk memperbesar gambar menjadi ukuran raksasa dengan menggunakan metode grid. Dorong observasi menyeluruh dan pemecahan masalah dalam kegiatan ini. Dokumentasikan karya seni siswa untuk portofolio mereka.	Use paper with millimeter blocks, so it will be more precise to measure the proportion of the fruit. Collaborate with the Mathematic teacher to create a cross-curricular activity. Spark discussion regarding potential techniques to enlarge the drawing into a gigantic size using the grid method. Encourage thorough observation and problem solving in this activity. Document students' artwork for their portfolio.
	PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi GRID : Jaringan garis horizontal dan garis tegak lurus yang seragam	SCULPTURE : A three-dimensional work of art GRID : a network of uniformly spaced horizontal and perpendicular lines

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Pensil jenis H, HB, 2B, dan 4B Rautan pensil Kertas berukuran A3 Kertas apapun untuk eksperimen dengan coretan Buah labu berbagai ukuran dan bentuk Diskusikan berbagai bentuk, ukuran, warna dan corak dari masing-masing labu. Mintalah siswa untuk berkolaborasi bersama-sama dalam menyusun labu di atas meja. Perkenalkan berbagai teknik goresan pensil termasuk goresan paralel yang halus, <i>crosshatching</i>, <i>blending</i>, dan lain-lain. Imbaulah siswa untuk mengeksplorasi prinsip, teknik, dan proses dalam gambar bentuk labu. Biarkan setiap siswa untuk memilih posisi duduk mereka saat menggambar komposisi labu. Diskusikan berbagai hasil yang berbeda.	You may need: Pencil H, HB, 2B and 4B Pencil sharpener A3-sized paper Any paper to experiment with the strokes Different sizes and shapes of pumpkin Discuss the different shapes, size, color and tone of each pumpkin. Ask students to collaborate together to compose the pumpkins on a table. Introduce a variety of pencil stroke techniques including smooth parallel strokes, crosshatching, blending, et cetera. Encourage students to explore the principles, techniques, and processes in a still-life drawing of the pumpkins. Allow each student to choose their seating position when drawing the pumpkin composition. Discuss the different results.
Petunjuk Hint	Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai fungsi dari masing-masing jenis coretan dan setiap pensil yang berbeda sebelum memulai sesi menggambar. Kompilasi karya siswa dalam satu papan besar atau album sehingga mereka dapat melihat bagaimana perspektif dari pengaturan tempat duduk yang berbeda, gaya pribadi, dan teknik penguasaan akan mempengaruhi hasilnya.	Allow the students plenty of time to explore the different functions of each type of stroke and each different pencil before starting the drawing session. Compile students' work in one big board or folder so they can see how the perspective from different seating arrangements, personal style, and mastering techniques will affect the result.
	KOMPOSISI : Tindakan atau proses penyusunan; khususnya: pengaturan ke dalam proporsi atau hubungan tertentu dan terutama dalam bentuk artistik PARALEL : Memanjang ke arah yang sama, berjarak sama, dan tidak bertemu CROSSHATCHING : Untuk menandai dengan dua rangkaian garis paralel yang berpotongan	COMPOSITION :the act or process of composing; specifically: arrangement into specific proportion or relation and especially into artistic form PARALLEL : Lines extending in the same direction which are equal distance apart, and which do not meet CROSSHATCHING : to mark with two series of parallel lines that intersect

FLOWERS, DON'T FALL APART

Yayoi Kusama dibesarkan di sebuah ladang yang dikelilingi oleh bunga dan labu. Terinspirasi oleh masa kecilnya, bunga menjadi salah satu gambar kunci dalam karya seni Kusama. Karya ini, *My Eternal Soul*, berasal dari salah satu seri terbaru Kusama.

Selama masa remajanya, Yayoi Kusama bekerja di pabrik parasut. Keterampilan menjahit yang ia pelajari di sana dimanfaatkan selama waktunya di Amerika Serikat pada 1960-an ketika ia menciptakan patung-patung lunak. Patung lunak terbuat dari tekstil dan diisi dengan isian lembut. Alih-alih menggunakan teknik memotong konvensional seperti pemodelan, pengecoran atau ukiran, patung lunak dibuat menggunakan teknik menjahit, penyulaman atau perekatan. Kusama sering menggabungkan ketiga teknik ini dalam patung-patungnya. Untuk karyanya *FLOWERS, DON'T FALL APART* (2012) ia melapisi permukaannya dengan lapisan cat untuk membuat kain menjadi kaku, meskipun isiannya lunak.

PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi

PATUNG LUNAK : Patung yang dibuat dengan bahan dan isian yang lembut.

Yayoi Kusama grew up on a farm surrounded by flowers and pumpkins. Inspired by her childhood, flowers became one of the key images in Kusama's artworks. This work, *My Eternal Soul*, is from one of Kusama's more recent series.

During her adolescence, Yayoi Kusama worked at a parachute factory. The sewing skills she learnt there were utilized during her time in the United States in the 1960s when she created soft sculptures. Soft sculpture is made from textiles and filled with soft stuffing. Instead of using conventional sculpting techniques such as modeling, casting or carving, soft sculpture is made using sewing, stitching or gluing techniques. Kusama often combined these three techniques in her sculptures. For her work *FLOWERS, DON'T FALL APART* (2012) she painted the surface with a layer of paint to make the fabric stiff, even though the stuffing is soft.

SCULPTURE : a three-dimensional work of art

SOFT SCULPTURE : sculpture made with soft material and stuffing.



FLOWERS, DON'T FALL APART. 2012. Sewn stuffed fabric, paint, metal. 90 × 85 × 80 cm.

Kelas 6
Grade 6

Boneka atau Patung?
Doll or Sculpture

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Sebuah boneka Gambar dan contoh patung lunak Contoh patung kayu, batu, dan metal Contoh alat dan bahan dari patung lunak: kain, isian, benang, serat, lem PVA Daftar seniman yang menggunakan teknik patung lunak	You may need: A doll Pictures and samples of soft sculpture Samples of wood, stone or metal sculpture Samples of material and equipment for soft sculpture such as: fabric, stuffing, yarn, fiber, PVA glue List of artists who use soft sculpture
	Perkenalkan konsep patung lunak dalam konteks seni rupa kepada siswa dan tunjukkan contoh materi yang dapat mereka lihat dan sentuh. Mintalah siswa untuk membandingkan dan membedakan boneka dengan patung lunak lainnya dalam hal bentuk, bahan, fungsi, interaksi, pembuat dan tujuan penciptaan.	Introduce the concept of soft sculpture in the context of fine art to the students and show examples of material that they can see and touch. Ask the students to compare and contrast the doll with the other soft sculpture in regard to form, material, function, interaction, the maker and the aim of the work.
Petunjuk Hint	Bawalah boneka dan patung yang menggunakan bahan serupa yang lunak dan licin. Dorong siswa untuk membedakan antara boneka dan patung dalam konteks seni rupa. Diskusi ini akan menghasilkan pemikiran kritis.	Bring a doll and sculpture that uses similar soft material. Encourage the students to differentiate between doll and sculpture in visual art context. This discussion will enact critical thinking.
	Soroti kemungkinan penggunaan bahan yang tidak umum untuk membuat karya seni. Promosikan kebebasan memilih teknik dan bahan untuk praktik seni. Libatkan guru dari bidang ilmu IPS, IPA, atau Matematika untuk memberikan tugas yang bersifat terpadu. BONEKA : Benda lunak yang digunakan secara pasif, terutama sebagai mainan anak-anak PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi PATUNG LUNAK : Patung yang dibuat dengan bahan dan isian yang lembut.	Highlight the possibility of using uncommon material to make an artwork. Allow students to freely select techniques and materials for art practice. DOLL : a soft figure which is passive and used, especially as children's toy SCULPTURE : a three-dimensional work of art SOFT SCULPTURE : sculpture made with soft material and stuffing.

Kelas 9
Grade 9

Temuan-temuan Lunak
Soft Findings

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Contoh material patung keras (material keras: tanah liat, kayu, batu, logam, dan sebagainya) Contoh bahan patung lunak (bahan lunak: kain, serat, karet, spons, dan lain-lain)	You may need: Sample of hard sculpture material (hard material: clay, wood, stone, metal, et cetera) Sample of soft sculpture material (soft material: fabric, fiber, rubber, sponge, et cetera)																																				
	Jelaskan penggunaan kayu, tanah liat atau logam sebagai bahan umum untuk membuat patung, kemudian jelaskan konsep dari patung lunak. Mintalah siswa untuk menyebutkan bahan yang dapat digunakan untuk membuat patung lunak. Setiap siswa dapat memilih dua bahan alternatif dan secara berpasangan membahas cara mengubah bahan tersebut menjadi karya patung.	Explain the use of wood, clay or metal as common materials for making a sculpture, then explain the concept of soft sculpture. Ask the students to name materials that can be used for making a soft sculpture. Each student chooses two alternative materials and in pairs discuss ways to turn those materials into sculptures.																																				
Petunjuk Hint	Gunakan tabel bahan di bawah ini bagi siswa untuk bermain tebakan-tebakan jenis materi dengan rekan-rekan mereka.	Use this table of materials for students to play guessing the type of material with their peers.																																				
	<table><tr><td>POTTERY</td><td>WATER</td><td>ROPE</td><td>PAPER</td><td>STONE</td><td>BAMBOO</td></tr><tr><td>IRON</td><td>BRASS</td><td>BATTERY</td><td>CUSHION</td><td>RATTAN</td><td>LEAVES</td></tr><tr><td>BRONZE</td><td>YARN</td><td>FELT</td><td>NYLON</td><td>SHOE</td><td>BLANKET</td></tr><tr><td>CANVAS</td><td>METAL</td><td>LACE</td><td>FUR</td><td>SILK</td><td>ZINC</td></tr><tr><td>COTTON</td><td>SOIL</td><td>SILVER</td><td>BRONZE</td><td>STEEL</td><td>FUR</td></tr><tr><td>GOLD</td><td>TIN</td><td>PILLOW</td><td>PARACHUTE</td><td>MAGNESIUM</td><td>BOLSTER</td></tr></table>	POTTERY	WATER	ROPE	PAPER	STONE	BAMBOO	IRON	BRASS	BATTERY	CUSHION	RATTAN	LEAVES	BRONZE	YARN	FELT	NYLON	SHOE	BLANKET	CANVAS	METAL	LACE	FUR	SILK	ZINC	COTTON	SOIL	SILVER	BRONZE	STEEL	FUR	GOLD	TIN	PILLOW	PARACHUTE	MAGNESIUM	BOLSTER	
POTTERY	WATER	ROPE	PAPER	STONE	BAMBOO																																	
IRON	BRASS	BATTERY	CUSHION	RATTAN	LEAVES																																	
BRONZE	YARN	FELT	NYLON	SHOE	BLANKET																																	
CANVAS	METAL	LACE	FUR	SILK	ZINC																																	
COTTON	SOIL	SILVER	BRONZE	STEEL	FUR																																	
GOLD	TIN	PILLOW	PARACHUTE	MAGNESIUM	BOLSTER																																	
	Dukung pentingnya pengetahuan teknis dan material dan soroti bagaimana pemilihan material akan berhubungan dengan cara orang melihat karya seni. PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi PATUNG LUNAK : Patung dibuat dengan bahan dan isian yang lembut.	Endorse the importance of technical and material knowledge and highlight how the selection of material will relate to the way people see the artwork. SCULPTURE : a three-dimensional work of art SOFT SCULPTURE : sculpture made with soft material and stuffing.																																				

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Bunga (digunakan siswa sebagai contoh) Kertas berukuran A3, pensil, rautan Isian lunak Kain Jarum dan benang	You may need: Flowers (student will use as a reference) A3 paper, pencil, ruler Stuffing Fabric Needle and thread
	Mintalah siswa untuk membawa bunga ke sekolah yang akan mereka gunakan sebagai contoh referensi. Siswa akan mencabut kelopak dan menjiplak kelopak tersebut di atas kertas tipis. Dorong mereka untuk menggambar garis yang sedikit berbeda dari bentuk kelopakny. Bisa lebih besar, lebih kecil, atau lebih aneh. Bantu siswa untuk membuat pola utama menggunakan garis dan potong polanya dengan hati-hati. Para siswa akan menggunakan pola untuk memotong salinan kain lebih dari 6 buah dan meninggalkan ruang 1 sentimeter dari garis tepi untuk dijahit. Para siswa menjahit dua bagian tersebut secara bersamaan dan meninggalkan sedikit celah untuk mengisi bentuknya. Setelah mengisi bentuknya, para siswa terus mengikuti proses ini sampai mereka memiliki banyak bentuk yang mereka butuhkan. Siswa kemudian membandingkan pekerjaan mereka dengan foto bunga yang mereka bawa. Minta mereka untuk mendeskripsikan dan mendiskusikan modifikasi yang mereka telah buat dan bandingkan karya mereka dengan rekan-rekan mereka.	Ask the student to bring a flower to school that they will use as a reference. Students remove the petals and trace around the petals on thin paper. Encourage them to draw the outline slightly different from the shape of the petals. It could be bigger, smaller, or stranger. Assist students to create a master pattern using the outlines and to cut around them carefully. Students use the pattern to cut a fabric copy of more than 6 pieces leaving a 1-centimeter space from the outline for stitching. Students stitch two pieces together leaving a gap to stuff the shape. shape. After stuffing the shape, the students continue following this process until they have as many shapes as they need. Students then compare their work with the photograph of flower they brought along. Ask them to describe and discuss the modifications they made and compare their works with their peers.
Petunjuk Hint	Tawarkan berbagai jenis kain untuk memungkinkan siswa menunjukkan interpretasi pribadi mereka.	Offer a variety of fabrics to allow students to show their personal interpretation.
	Beri penghargaan dan pujian dari setiap karya untuk membangun kepercayaan diri siswa. Ambil gambar bunga sebelum siswa melepas kelopakny, kemudian minta mereka untuk menempatkan gambar dan patung lunak dalam portofolio mereka.	Appreciate and compliment each work to build student confidence. Take pictures of the flower before the students remove the petals, then ask them to place the picture and the soft sculpture in their portfolio.
	PATUNG : Karya seni yang berbentuk tiga dimensi PATUNG LUNAK : Patung dibuat dengan bahan dan isian yang lembut.	SCULPTURE : a three-dimensional work of art SOFT SCULPTURE : sculpture made with soft material and stuffing.



Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Souls. 2014. Mirror, wooden panel, LED, metal, acrylic panel, water. 287.4 x 415 x 415 cm.

Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Souls

Penggunaan permukaan yang reflektif dalam karya instalasi Kusama menghasilkan pergandaan ruang dan gambar. Seni instalasi muncul dari lingkungannya - semacam seni yang memberikan pengalaman terpadu melalui penciptaan dan pengarahannya lingkungan tertentu. Untuk seni instalasi, pemirsa adalah pusat dari karya. Dalam karya ini, cermin meningkatkan pengalaman pengunjung dengan menciptakan refleksi tanpa batas. Kusama membangun pengalaman imersif dalam instalasinya yang membuat pemirsa merasa seperti mereka mengapung di galaksi ketika mereka memasuki *Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Soul* (2014).

Kesadaran ruang dan pengalaman Kusama dari lingkungan muncul ketika ia berada di New York selama tahun 1960-an. Dia mulai membuat lukisan skala besar tanpa titik fokus dalam pameran pertamanya dari seri *Infinity Nets*. Kusama menggunakan cermin untuk menciptakan perasaan tak terbatas. Instalasi pertamanya yang menggabungkan cermin, berjudul *Infinity Mirror Room: Phalli's Field*, diciptakan pada tahun 1965. Perkembangan pesat serial *Infinity Rooms* terjadi setelah ia secara resmi mewakili Jepang di pameran tunggalnya di Venice Biennale ke 45 pada tahun 1993.

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa mixed media dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

REFLEKSI : Gambar yang hadir seperti dari pantulan sebuah cermin

The use of a mirrored surface in Kusama's installation produces a multiplication of space and image. Installation art gives a unified and immersed experience through creating and directing a particular environment. For installation art, the viewer is central to the work. In this work, the mirrors heighten the viewer's experience by creating infinite reflection. Kusama constructs an immersive experience in her installation that makes the viewer feel like they are afloat in a galaxy when they enter into *Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul* (2014).

Kusama's awareness of space and experience from the environment emerged when she was in New York during the 1960s. She began making large-scale paintings without a focal point in her first exhibition of the Infinity Nets series. Kusama used mirrors to create a sense of infinity. Her first installation to incorporate mirrors, titled *Infinity Mirror Room: Phalli's Field*, was created in 1965. The rapid development of the Infinity Rooms series happened after she officially represented Japan at her solo exhibition at the 45th Venice Biennale in 1993.

INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-medium components, often in mixed media and is exhibited in a space that is specifically arranged by the artist

REFLECTION : the production of an image by or as if by a mirror

Kelas 10
Grade 10

Pengalaman dengan Kursi
Experience with the chair

Keterangan
Inquiry

Anda membutuhkan:
Ruang kelas
Kursi
Gambar dari *Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul* (2014)
Gambar dari karya seni instalasi lain yang menggunakan kursi

You may need:
Classroom
Chairs
Images of *Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul* (2014)
Images of other installation art with chairs object

Mintalah para siswa untuk mengamati kursi-kursi di ruang kelas dan perhatikan bagaimana orang-orang menggunakannya untuk duduk. Mintalah siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelas mereka tentang bagaimana mereka dapat menggunakan kursi untuk melambangkan kekuatan; baik kekuatan dalam masalah sosial, ekonomi atau politik. Siapkan ruang kosong di kelas dan minta siswa untuk mengatur kursi sebagai instalasi. Setelah instalasi selesai, tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan. Diskusikan perbedaan antara cara mereka melihat kursi sebagai objek untuk duduk dan cara mereka melihat kursi sebagai objek untuk instalasi?

Ask students to observe the chairs in the classroom and take note off how people use them to sit on. Ask students to discuss with their classmates on how they might use a chair to symbolize power; either power in social, economic or political matters. Prepare an empty space in the classroom and ask the students to arrange the chairs as an installation. Once the installation is finished, ask the students what they feel. Discuss the difference between regarding the way they see a chair as an object to sit on and the way they see a chair as an object for installation?

Petunjuk
Hint

Para siswa dapat menggunakan sebanyak mungkin kursi di ruang kelas. Sebelum pelajaran, tunjukkan kepada mereka beberapa seni instalasi yang menggunakan kursi.

The students may use as many chairs as are in the classroom. Prior to the lesson, show them some installation art that uses chairs.

Jangan lupa untuk mencatat setiap langkah dari aktivitas! Pendokumentasian gambar kemajuan dari sebelum dan sesudah akan menjadi catatan penting dari kolaborasi mereka untuk pemikiran kreatif dan kritis melalui praktik seni. Buat catatan pada poin-poin kunci dari diskusi.

Don't forget to document each step of the activity! The progress documentation and before and after pictures will be an important record of their collaboration and creative and critical thinking through art practice. Take notes on the key points of the discussion.

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

INSTALLATION ART : A work of art that usually consists of multi-medium components often in mixed media and is exhibited in a space that is specifically arranged by the artist

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Gambar dari <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014) Daftar seniman dan gambar dari seni instalasi di Indonesia Cermin Kertas dan pulpen	You may need: Image of <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014) List of artists and image installation art in Indonesia Mirror Paper and pen
	Mengacu pada gambar <i>Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Soul</i> (2014), jelaskan seni instalasi dan perbedaannya dibandingkan dengan praktik seni lainnya. Perkenalkan dua seniman Indonesia yang membuat seni instalasi dan minta para siswa untuk melakukan penelitian tentang seni instalasi di Indonesia, dengan fokus pada jenis pengalaman yang mereka berikan kepada pemirsa? Gunakan cermin untuk menjelaskan lebih lanjut penggunaan cermin di <i>Infinity Mirrored Room - Brilliance of the Soul</i> (2014). Minta siswa untuk menganalisa perbedaan antara refleksi pantulan dan refraksi (pembiasan). Tanyakan kepada mereka apakah refleksi pantulan dan refraksi terjadi di <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014).	Referring to the picture of <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014), explain installation art and its differences compared to other art practices. Introduce two Indonesian artists who create installation art and ask the students to conduct research on installation art in Indonesia, focusing on the kinds of experiences they give the viewers? Use a mirror to further explain the use of mirrors in <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014). Ask the students to analyze the differences between reflection and refraction. Ask them whether reflection and refraction occur in Kusama’s <i>Infinity Mirrored Room – Brilliance of the Soul</i> (2014).
Petunjuk Hint	Anda dapat menampilkan video yang menangkap pengalaman di dalam instalasi, namun kunjungan ke museum atau galeri yang memiliki instalasi sangat disarankan karena pengalaman langsung tidak dapat tergantikan oleh gambar.	You may show a video that captures an experience inside an installation, however a visit to a museum or gallery that has an installation is recommended as a direct experience cannot be replaced by images.
	Tantang siswa untuk menemukan lebih banyak instalasi yang menggunakan cermin untuk meningkatkan kesadaran mereka melihat potensi dalam materi sehari-hari untuk menciptakan sesuatu yang luar biasa.	Challenge students to find more and more installations that use mirrors to enhance their awareness of seeing potential in everyday material to create something extraordinary.
	SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman REFLEKSI : Gambar yang hadir seperti dari pantulan sebuah cermin REFRAKSI : Terjadinya distorsi dari pembiasan dikarenakan melihat melalui suatu medium	INSTALLATION ART : A work of art that usually consists of multi-medium components, often in mixed media and is exhibited in a space that is specifically arranged by the artist REFLECTION : the production of an image by or as if by a mirror REFRACTION : the distortion of a reflection of an image by viewing through a medium



Dots Obsession - Infinity Mirrored Room (2008/2018). Suspended vinyl balloons, large balloon dome with mirror room, and peep-in mirror dome. Dimensions variable. Installation view at Museum MACAN

Dots Obsession

Kusama telah membuat lingkungan imersif sejak awal 1960-an; melibatkan persepsi pemirsa melalui banyak pendekatan yang berbeda. Dalam instalasi ini, Kusama mengeksplorasi fisik dari material dan skala. Melalui karya seni *Dots Obsession* (2008/2018), yang terdiri dari balon berwarna kuning berpolkadot sebagai objek, pemirsa dapat merasakan ketidakberhinggaan tanpa awal atau akhir.

Kusama menggunakan seni untuk menstimulasi lingkungan; menciptakan ruang relasional di mana pemirsa menemukan diri mereka mengalami instalasi sebagai peserta. Skala objek dalam *Dots Obsession* (2008/2018) lebih besar dan lebih tinggi daripada ukuran manusia, menghasilkan ruang yang mengintimidasi dan membuat pemirsa merasa kewalahan dan merasa tidak signifikan ketika mereka berhadapan dengan instalasi secara langsung.

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

OBSESI : Gagasan yang sangat merasuki pikiran dan sulit untuk dihilangkan

Kusama has been making immersive environments since the early 1960s; engaging the viewers' perception through many different approaches. In this installation, Kusama explores the physicality of material and scale. Through the artwork *Dots Obsession* (2008/2018), consisting of black dotted yellow inflated balloons as objects, viewers can feel a sense of infinity with no beginning or end.

Kusama uses art to stimulate the environment; creating relational space in which viewers find themselves experiencing the installation as participants. The scale of the objects in *Dots Obsession* (2008/2018) are bigger and taller than human-size, generating an intimidating space that makes viewers feel overwhelmed and insignificant as they encounter the installation directly.

INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-media components, often in mixed media and that is exhibited in a space arranged specifically by the artist

OBSESSION : a persistent preoccupation of idea that is difficult to eliminate

Kelas 12 Grade 12

Obsesi dan Instalasi Obsession and Installation

Keterangan
Inquiry

Anda membutuhkan:
Contoh barang yang merupakan obsesi Anda
Contoh bahan untuk instalasi

You may need:
Sample things that you are obsessed with
Sample materials for installation

Libatkan siswa dalam diskusi tentang 'Obsesi'. Perkenalkan, jelaskan istilah dasar, dan sejarah dari seni instalasi. Minta mereka untuk membuat instalasi kolaboratif dengan teman sekelas mereka menggunakan materi yang berhubungan dengan obsesi mereka. Rekomendasikan penggunaan material yang tersedia di sekitar namun jarang digunakan orang untuk membuat karya seni. Perkenalkan pentingnya suasana dan pengalaman penonton dalam instalasi. Bantu siswa untuk menciptakan suasana dalam instalasi kolaboratif mereka.

Engage the students in a discussion about 'Obsession'. Introduce and explain the basic term and history of installation art. Ask them to create a collaborative installation with their classmates using materials that relate to their obsessions. Recommend using materials that are available in their surroundings but that people rarely use for making artwork. Introduce the importance of ambience and the spectator's' experience in an installation. Assist the students to create ambience in their collaborative installation.

Petunjuk
Hint

Mintalah para siswa untuk berinteraksi dengan instalasi mereka kemudian jelaskan apa yang mereka rasakan. Hal ini akan meningkatkan pemahaman mereka tentang seni instalasi.

Ask the students to interact with their installation then describe what they feel. This will enhance their understanding of installation art.

Dokumentasikan proses dan interaksi pengunjung, kemudian tinjau bersama dengan siswa.

Document the process and the interaction of visitors, then review together with the students.

OBSESI : Gagasan yang sangat merasuki pikiran dan sulit untuk dihilangkan

AMBIENCE : a feeling or mood associated with a particular place

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

OBSESSION : a persistent preoccupation of a thing or an idea that is difficult to eliminate

INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-media components, often in mixed media and that is exhibited in a space arranged specifically by the artist

SPECTATOR : one who looks on or watches

Narcissus Garden

Narcissus Garden (1966 - 2018) adalah instalasi yang terdiri dari 1.500 bola cermin perak yang pertama kali ditampilkan di Biennale Venice ke-33 pada tahun 1966. Instalasi ini menutupi dua halaman rumput di depan paviliun Italia sebagai bagian dari praktik seni Kusama, meskipun tidak diundang secara resmi untuk berpartisipasi.

Kusama menyebut masing-masing bola cermin, *“Your Narcissism”* (Narsisme Anda), dan menjual setiap bola cermin seharga 1200 lira atau US\$ 2. Niat Kusama adalah untuk membuat orang berpikir tentang bola sebagai objek komoditas daripada sebuah benda seni. Dengan memberi label *‘Your Narcissism for Sale \$2’* (Narsisme Anda Dijual Sebesar \$2) pada papan tanda besar di samping instalasi tersebut, ia secara kritis mempertanyakan produksi nilai-nilai artistik dalam suatu sistem yang ditentukan oleh politik dan perdagangan yang ditetapkan oleh kurator seni, kritikus, penjual, dan pemerintah. Penampilan Kusama dihentikan oleh panitia biennale sebelum dia dapat menjual semua bola cerminnya.

Dua puluh tujuh tahun setelah penampilannya di Biennale Venice ke-33, Yayoi Kusama secara resmi mewakili Jepang di Biennale Venice ke-45 pada tahun 1993. Dia adalah seniman Jepang pertama yang menghadirkan pameran tunggal di Venice Biennale.

BIENNALE : Pameran seni yang diadakan setiap dua tahun sekali

KURATOR : Orang yang memiliki kepedulian dan pengawasan akan sesuatu; terutama: orang yang bertanggung jawab atas museum atau tempat pameran lainnya

SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman

NARCISSUS : seorang remaja cantik dalam mitologi Yunani yang jatuh cinta pada bayangannya sendiri dan kemudian berubah menjadi bunga narsis

NARSISME atau EGOSENTRISME : Lebih peduli dengan diri sendiri daripada masyarakat: mengambil ego sebagai titik awal dalam filsafat

PERFORMANS : Bentuk seni yang biasanya menampilkan pertunjukan langsung kepada penonton dan menghadirkan seni seperti akting, puisi, musik, tari, atau lukisan

VENICE BIENNALE (La Biennale di Venezia) : Didirikan pada tahun 1895 dan sekarang menjadi salah satu pameran seni dua tahunan dan organisasi seni paling bergengsi di dunia

Narcissus Garden (1966 – 2018) is an installation comprised of 1,500 silver mirrored balls that was first shown at the 33rd Venice Biennale in 1966. The installation covered two lawns in front of the Italian pavilion as part of Kusama’s art practice, despite her not being formally invited to participate.

Kusama labelled each mirrored ball, “Your Narcissism”, and sold the mirrored ball for 1200 lira or US\$ 2 each. Her intention was to make people think of the balls as a commodity rather than objects of art. By labelling them, ‘Your Narcissism for Sale \$2’, on a large sign next to the installation, she critically questioned the production of artistic values within a system determined by politics and commerce set by art curators, critics, dealers, and the government. Kusama’s performance was stopped by the biennale officials before she could sell all the mirrored balls.

Twenty-seven years after her performance at the 33rd Venice Biennale, Yayoi Kusama officially represented Japan at the 45th Venice Biennale in 1993. She is the first Japanese artist to present a solo exhibition at the Venice Biennale.

BIENNALE : an art exhibition or event occurring every two years

CURATOR : one who has the care of objects; especially one who is responsible for a museum or exhibition

INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-media components, often in mixed media and that is exhibited in a space arranged specifically by the artist

NARCISSUS : a beautiful youth in Greek mythology who falls in love with his own reflection and is then turned into the narcissus flower

NARCISSISM Or EGOCENTRISM excessive concern for oneself rather than the society: taking the ego as the starting point in philosophy

PERFORMANCE : an art form that typically features a live presentation of different art forms, such as acting, poetry music, dances or paintings to an audience or on lookers

VENICE BIENNALE (La Biennale di Venezia) : was founded in 1895 and is regarded as one of the most prestigious art exhibitions and organisation in the world



Narcissus Garden at the 33rd Venice Biennale, 1966.

Keterangan Inquiry	Anda membutuhkan: Versi cetak atau digital dari gambar <i>Narcissus Garden</i> (1966/2018) <i>Flip chart</i> atau papan tulis putih Spidol Kertas, pensil Bahan-bahan instalasi (tergantung dari karya seninya)	You may need: Printed or digital version of <i>Narcissus Garden</i> (1966/2018) image Flip chart or whiteboard Marker Paper, pencil Material for installation (depends on the artwork)
	Dengan menggunakan instalasi <i>Narcissus Garden</i> (1966/2018) sebagai referensi, mintalah siswa untuk mengeksplorasi gagasan Narsisme - minat berlebihan pada diri sendiri, yang dapat mereka kaitkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dorong mereka untuk mengembangkan ide-ide lebih jauh dan mendiskusikan ide-ide mereka dengan teman sekelas mereka untuk menciptakan konsep untuk instalasi luar ruang yang kolaboratif dengan tema narsisme. Libatkan mereka dalam analisa kritis dan bekerja bersama mereka untuk membuat pernyataan untuk mendukung karya instalasinya.	Using the <i>Narcissus Garden</i> (1966/2018) installation as a reference, ask the students to explore the idea of Narcissism – excessive interest in oneself – that they can relate to in their daily life (for example social media). Encourage them to develop the ideas further and discuss their ideas with their classmates to create a concept for a collaborative outdoor installation with the theme of narcissism. Engage them in critical analysis and work with them to create a statement to support the installation.
Petunjuk Hint	Kumpulkan berbagai gambar <i>Narcissus Garden</i> Kusama dan soroti bagaimana sebuah situs merupakan aspek penting dari seni instalasi. Jika memungkinkan, tunjukkan karya instalasi seniman Indonesia yang menggunakan narsisisme sebagai konsep inti. Jelajahi bagaimana konsep yang serupa dapat ditafsirkan secara berbeda dalam seni visual.	Collect various images of Kusama’s <i>Narcissus Garden</i> and highlight how a site is an important aspect of installation art. If possible, show Indonesian artists’ installations that use narcissism as a core concept. Explore how a similar concept can be interpreted differently in visual art.
	Dorong siswa untuk berpikir mendalam tentang konsep narsisisme. Dorong pertanyaan penting selama sesi bertukar pikiran dan dorong siswa untuk mengaitkan tema instalasi dengan masalah sosial di sekeliling mereka sehingga dapat membawa kesadaran sosial dan kesadaran dalam kaitannya dengan masyarakat saat ini.	Encourage the students to think deeply about the concept of narcissism. Encourage critical questions during brainstorming and urge students to relate the theme of the installation to social issues surround them so as to bring a social consciousness and awareness in relation to today’s society.
	BIENIAL : Pameran seni yang terjadi setiap dua tahun sekali SENI INSTALASI : Karya yang biasanya mengandung komponen multi-medium, sering kali berupa media campuran dan dipamerkan pada ruang yang diatur secara spesifik oleh seniman NARCISSUS : seorang remaja cantik dalam mitologi Yunani yang jatuh cinta pada bayangannya sendiri dan kemudian berubah menjadi bunga narsis NARSISME atau EGOCENTRISME : Lebih peduli dengan diri sendiri SITUS : Tempat, adegan, atau titik kejadian atau peristiwa	BIENNALE : an exhibition or event that occurs every two years INSTALLATION ART : a work of art that usually consists of multi-media components, often in mixed media and that is exhibited in a space arranged specifically by the artist NARCISSUS : a beautiful youth in Greek mythology who falls in love with his own reflection and is turned into the narcissus flower NARCISSISM Or EGOCENTRISM : excessive concern for oneself rather than the society: taking the ego as the starting point in philosophy SITE : the place, scene, or point of an occurrence or event

Sekolah Dasar

Primary School

Sebelum Anda mengunjungi pameran, cobalah mencari dan membaca tentang hal-hal berikut:

Polkadot

- Di mana polkadot?
- Obyek apa yang memiliki polkadot di permukaannya?

Jaring-jaring

- Apa itu jaring-jaring? Aktivitas apa yang menggunakannya?
- Obyek apa yang juga terlihat seperti jaring-jaring?

Buah Labu

- Apa ciri khas dari buah labu?
- Dapatkah kamu menemukan berbagai jenis dari buah labu?

Warna Kuning

- Obyek apa saja yang berwarna kuning?
- Apa yang kamu rasakan terhadap warna kuning?

Karya dua dimensi

- Apa itu karya dua dimensi?

Karya tiga dimensi

- Apa itu karya tiga dimensi?

Before you visit the exhibition, try to look for and read about the followings:

Polkadots

- Which objects have dots on them?

Nets

- What are nets? What activity uses nets?
- What other objects look like nets?

Pumpkin

- What are the characteristic of pumpkins?
- Can you find different types of pumpkins?

The colour yellow

- What objects are yellow?
- How does yellow make you feel?

Two-dimensional work

- What is a two-dimensional work?

Three-dimensional work

- What is a three-dimensional work?

Sekolah Menengah Pertama

Junior High School

Sebelum Anda mengunjungi pameran, cobalah mencari dan membaca tentang hal-hal berikut:

Abstraksi

- Apa itu abstraksi?
- Apa itu abstrak ekspresionisme?
- Cari tahu siapa saja seniman yg bekerja dengan abstraksi.
- Cari perbedaan jenis dari karya-karya abstrak

Surrealisme

- Apa itu surrealisme?
- Cari tahu siapa saja seniman yg bekerja dengan surrealisme.
- Cari perbedaan jenis dari karya-karya surrealisme.

Minimalisme

- Apa itu minimalisme?
- Cari tahu siapa saja seniman yg bekerja dengan minimalisme.
- Cari perbedaan jenis dari karya-karya minimalisme.

Patung lunak

- Apa itu patung lunak?
- Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat patung lunak?
- Apa yang membuat patung lunak berbeda dari patung yang normal?
- Cari tahu siapa saja seniman yg bekerja dengan patung lunak
- Cari perbedaan jenis dari karya-karya patung lunak

Before you visit the exhibition, try to look for and read about the following:

Abstraction

- What is abstraction?
- What is abstract expressionism?
- Look for artists who work in abstraction
- Look for different types of abstract artworks

Surrealism

- What is surrealism?
- Look for artists who work in surrealism
- Look for different types of surrealism artworks

Minimalism

- What is Minimalism?
- Look for artists who work in Minimalism
- Look for different types of Minimalism artworks

Soft sculpture

- What is soft sculpture?
- What materials are used to make soft sculpture?
- What makes a soft sculpture different from a normal sculpture?
- Look for artists who make soft sculpture
- Look for different types of soft sculpture

Pra-Kunjungan
Pre Visit

Sekolah Menengah Atas

Senior High School

Sebelum Anda mengunjungi pameran, cobalah mencari dan membaca tentang hal-hal berikut:

- Perang Dunia II
- Kapankah terjadinya Perang Dunia II?
 - Bagaimana keadaannya (secara ekonomi dan sosial) pada saat itu, khususnya di Jepang?
 - Renungkan tentang kehidupan para anak-anak yang tumbuh selama Perang Dunia II

- Kesehatan mental: halusinasi
- Apa itu halusinasi?
 - Bagaimana sebuah halusinasi dapat memengaruhi kamu dalam melihat dunia?

- Seni Instalasi
- Apa itu seni instalasi?
 - Apa itu *site-specific*?
 - Cari tahu siapa saja seniman yg bekerja dengan seni instalasi
 - Cari perbedaan jenis dari karya-karya seni instalasi

- Yayoi Kusama - *Infinity Mirrored Room*
- Apa itu *Infinity Mirrored Room*?
 - Bagaimana cara Kusama mengaktifkan ruang di *Infinity Mirrored Room*?
 - Apa ide di balik *Infinity Mirrored Room*?

- Venice Biennale
- Apa itu Venice Biennale?
 - Kenapa Venice Biennale begitu penting bagi dunia seni rupa?

Before you visit the exhibition, try to look for and read about the following:

- World War II
- When was World War II?
 - What was the situation (economic and social) at that time, especially in Japan?
 - Think about the lives of children who grew up during World War II?

- Mental illness: hallucination
- What is hallucination?
 - How might a hallucination affect the way you see the world?

- Installation art
- What is installation art?
 - What is site-specific art?
 - Look for artists who create installation art.
 - Look for different types of installation art.

- Yayoi Kusama - *Infinity Mirrored Room*
- What is *Infinity Mirrored Room*?
 - How did Kusama activate space in *Infinity Mirrored Room*?
 - What are the ideas behind *Infinity Mirrored Room*?

- Venice Biennale
- What is the Venice Biennale?
 - Why is Venice Biennale important in the art scene?

Setelah Kunjungan
Post Visit

Sekolah Dasar
(Mata Pelajaran Seni)

Arts Subject
(Primary School)

Kegiatan 1:

Pilih dua karya seni, satu dua dimensi, satu tiga dimensi

- Diskusikan karya dua dimensi yang dipilih:
- Sebutkan bentuk yang Anda lihat dalam karya seni tersebut.
 - Apa elemen lain yang Anda lihat dalam karya seni tersebut?
 - Sebutkan warna yang Anda lihat dalam karya seni tersebut.
 - Apa yang Anda rasakan dari karya seni tersebut?
 - Menurut Anda, bagaimana perasaan seniman ketika ia membuat karya seni ini?
 - Menurut Anda, apa kisah di balik karya seni tersebut? Jangan lupa untuk mencatat judulnya.

- Diskusikan karya tiga dimensi yang dipilih:
- Terlihat seperti apakah karya seni tersebut?
 - Apa yang Anda rasakan dari karya seni tersebut? Menurut Anda, bagaimana perasaan seniman ketika ia membuat karya seni ini?
 - What do you think is the story behind the artwork? Jangan lupa untuk mencatat judulnya.

Kegiatan 2:

- Buat lukisan binatang atau tumbuhan (bunga atau buah) dengan menggunakan:
- Bentuk geometris (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dll.)
 - Warna primer (merah, biru, kuning)– Cobalah untuk membuat warna sekunder dari warna-warna primer

- Buat patung berdasarkan ketentuan berikut:
- Menggunakan bahan lunak seperti bubur kertas atau tanah liat
 - Bentuk binatang atau tumbuhan

Activity 1:

Choose two artworks, one two-dimensional, one three-dimensional

- Discuss the two-dimensional artwork chosen:
- Name the shapes you see in the artwork.
 - What other elements do you see in the artwork?
 - Name the colours you see in the artwork.
 - How does the artwork make you feel? How do you think the artist felt when she made this artwork?
 - What do you think is the story behind the artwork? Take note of the title as well.

- Discuss the three-dimensional artwork chosen:
- What does the artwork look like?
 - How does the artwork make you feel? What do you think the artist felt when she made this artwork?
 - What do you think is the story behind the artwork? Take note of the title as well.

Activity 2:

- Create a painting of animals or plants (flowers or fruit) using:
- Geometric shapes (circle, square, rectangle, triangle, etc.)
 - Primary colours (red, blue, yellow) Try to create secondary colours from primary colours

- Create a sculpture based on the following:
- Using soft materials such as papier pulp or clay
 - The shape of an animal or plant

Sekolah Menengah Pertama
(Mata Pelajaran Seni)

Kegiatan 1:

Pilih dua karya seni, satu dua dimensi, satu tiga dimensi

- Diskusikan karya dua dimensi yang dipilih:
- Gaya seni apa yang memengaruhi karya seni? (Abstraksi / surrealisme / dll.)
 - Seperti apa pola dalam karya seni tersebut?
 - Apa konsep di balik karya seni tersebut?

- Diskusikan karya tiga dimensi yang dipilih:
- Seperti apakah karya seni itu?
 - Dari bahan apakah karya tersebut dibuat?
 - Apa konsep di balik karya seni tersebut?

Kegiatan 2:

- Buat karya seni berdasarkan hal-hal berikut:
- Pilih gambar yang terinspirasi oleh alam
 - Gunakan teknik seni grafis: cetak saring atau cukil lino
 - Buat pola menggunakan gambar dan teknik yang dipilih

- Buat patung menggunakan benda-benda temuan
- Gunakan campuran bahan alami (misalnya cabang, daun, dll.) Dan produk pabrik (misalnya plastik, logam, dll.)

Junior High School
(Arts Subject)

Activity 1:

Choose two artworks, one two-dimensional, one three-dimensional

- Discuss the two-dimensional artwork chosen:
- Which art style influences the artwork? (Abstraction/surrealism/etc.)
 - What does the pattern in the artwork resemble?
 - What is the concept behind this artwork?

- Discuss the three-dimensional artwork chosen:
- What does the artwork resemble?
 - What material is it made of?
 - What is the concept behind this artwork?

Activity 2:

- Create an artwork based on the followings:
- Choose an image inspired by nature
 - Use a printmaking technique: screen-printing or lino-cut
 - Create a pattern using the chosen image and technique

- Create a sculpture using found objects
- Use a mix of natural materials (e.g. branches, leaves, etc.) and factory products (e.g. plastic, metal, etc.)

Sekolah Menengah Atas
(Mata Pelajaran Seni)

Kegiatan 1:

- Pilih dua karya seni dari pameran
Jelaskan perbedaan antara keduanya
berkarya dalam hal:
- Proses pembuatan
 - Bahan-bahan yang digunakan

- Analisa karya seni yang Anda pilih:
- Apa judulnya?
 - Palet warna apa yang digunakan seniman itu?
 - Gaya seni apa yang memengaruhi karya seni tersebut? (Abstraksi / surrealisme / dll.)
 - Apa konsep di balik karya seni tersebut?

Bagaimana pengalaman Anda melihat karya seni di depan Anda secara langsung dibandingkan dengan melihatnya secara daring?

Apakah penting untuk hadir dan mengalami karya seni secara langsung dibandingkan melihat secara daring?

Kegiatan 2:

Analisa Keseluruhan Pameran

- Bentuklah kelompok dan lakukan analisa pameran tentang *LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW*.
Diskusikan hal-hal berikut:
- Apa konsep pameranannya?
 - Jelaskan kurasi pameran tersebut.
 - Apa jenis karya seni yang ditampilkan di pameran?
 - Eksperimen dan eksplorasi seni apa yang dilakukan Yayoi Kusama?
 - Menurut Anda, bagaimana praktik seni Yayoi Kusama berkembang dari waktu ke waktu?

Senior High School
(Arts Subject)

Activity 1:

- Choose two artworks from the exhibition
Explain the difference between two works in terms of the:
- Making process
 - Materials used

- Analyze the artworks you choose:
- What is the title?
 - What colour palette did the artist use?
 - Which art style influences the artwork? (Abstraction/surrealism/etc.)
 - What is the concept behind the artwork?

How is your experience of seeing the artworks directly in front of you compared to seeing them online?

Is it important to be present and see the artworks directly compared to seeing them online?

Activity 2:

Overall Exhibition analysis

- Form a group and do an exhibition analysis on *LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW*.
Discuss the following:
- What is the concept of the exhibition?
 - Explain the exhibition curatorial.
 - What type of artworks are displayed in the exhibition?
 - What kind of art experimentation and exploration did Yayoi Kusama do?
 - How do you think Yayoi Kusama's art practice developed over time?

Ide Aktivitas Ekstrakurikuler
Extracurricular Activity Ideas

Sekolah Dasar

Musik
Mainkan lagu yang terinspirasi oleh salah satu dari beberapa instrumen berikut: pelangi, lautan, bunga

Klub Sastra
Buatlah puisi tentang salah satu dari beberapa instrumen berikut: pelangi, lautan, bunga, buah labu, warna kuning

Primary School

Music
Play a song inspired by one of the followings in different instruments: rainbow, ocean, flower

Literature Club
Create a poem about one of the followings: rainbow, ocean, flower, pumpkin, the colour yellow

Sekolah Menengah Pertama

Majalah dinding
Buatlah majalah dinding berdasarkan salah satu dari beberapa instrumen berikut: budaya Jepang, pameran seni, taman bunga, perkebunan, Samudra Pasifik, persamaan bentuk seni dari Jepang dan Indonesia

Fotografi
Buatlah seri fotografi berdasarkan salah satu dari beberapa instrumen berikut: alam, hitam dan putih, lautan, pelangi

Junior High School

Wall magazine
Create a wall magazine based on one of the following: Japanese culture, art exhibition, flower garden, farm, Pacific ocean, cimilarities of art from Japan and from Indonesia

Photography
Create a series of photographs based on one of the following:nature,black and white, ocean, rainbow

Sekolah Menengah Atas

Batik
Buatlah motif batik berdasarkan salah satu dari beberapa instrumen berikut: elemen alami, motif kontemporer, kumpulan polkadot, jaring-jaring

Film
Buatlah sebuah film pendek (berdurasi 5 hingga 15 menit) berdasarkan salah satu dari beberapa instrumen berikut (pilih dua tema dalam satu film): 1950-an, 1960-an, 1970-an, hitam putih, pelangi, cermin, bunga, polkadot, jaring-jaring

Senior High School

Batik
Create a batik pattern with the following: natural elements, contemporary pattern, compilation of dots,nets

Film
Create a short film (5 -15 minutes) based on the following (choose 2 themes in one film): 1950s, 1960s, 1970s, black and white, rainbow, mirror, flowers, dots, nets

Daftar Pustaka
Bibliography

Applin, J. M., Morris, F., Nixon, M., Taylor, R., Yamamura, M. (2011). Yayoi Kusama. Museo Nacional Centro de Arte Reina Sofia, Whitney Museum of American Art. London, Tate Publishing: 194.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016), Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses 20 Maret 2018)

Barton, W. (2015). UNESCO International Arts Education Week 25 - 31 May 2015, ‘Theme: Arts Education for Sustainable Development’. World Alliance for Arts Education. Unknown, United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization.

Binlot, A. (2013). ‘Peace & Love: Yayoi Kusama Contemplates Life and Death in Technicolor’. [online] Daily Beast. Tersedia di: <https://contemplates-life-and-death-in-technicolor.www.thedailybeast.com/yayoi-kusama-> [Diakses 26 Juli 2018].

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016). ‘Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah’, Kementerian Pendidikan: 82.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (2014). ‘Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP’. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: 21.

Keehan, R. (2018). ‘Disalignment and Restructuring: The Late Work of Yayoi Kusama’. Yayoi Kusama: Life is The Heart of A Rainbow., disunting oleh Dian Ina Mahendra dan Nina Hidayat. Jakarta, Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara: 62 - 73.

Lynn Zelevansky, I. H., Akira Tatehata, Alexandra Munroe (1998). Love Forever: Yayoi Kusama, 1959 - 1968. The Museum of Modern Art. Los Angeles, Los Angeles County Museum of Art; Japan Foundation; The Museum of Modern Art: 195.

Mellina Mallos, C. P. (2011). Artist Focus for Primary Students (Years 1 - 7) Yayoi Kusama. Queensland, Queensland Art gallery | Gallery of Modern Art.

Mellina Mallos, C. P. (2011). Primary Teacher’s Notes Yayoi Kusama Look Now, See Forever. Queensland, Queensland Art gallery | Gallery of Modern Art

Merriam Webster Dictionary (2018), <https://www.merriam-webster.com/> - [diakses 30 April 2018]

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (2018). ‘Museum MACAN Presents the First Major Yayoi Kusama Exhibition in Indonesia’. Siaran Pers. N. Hidayat, Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara: 3.

Munroe, A. (1989). ‘Obsession, Fantasy and Outrage: The Art of Yayoi Kusama’ in Yayoi Kusama: A Retrospective, Center for International Contemporary Arts (CICA), New York, 1989

Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2018). Kurikulum 2013 versi revisi 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, <http://puskurbuk.kemdikbud.go.id/>, diakses 20 April 2018

Queensland Art Gallery Education Officers, A. B. (2003). Yayoi Kusama. Q. A. Gallery. Melbourne: 4. Storer, R., Tan, A and Keehan, R. (2017). Yayoi Kusama: Life Is The Heart of A Rainbow. National Gallery Singapore, Singapore.

Storer, R., Tan, A.and Keehan, R. (2017). Yayoi Kusama: Life is the Heart of A Rainbow. Queensland, Queensland Art Gallery | Gallery of Modern Art, Queensland and National Gallery of Singapore

Storer, R. (2018). Yayoi Kusama: Life is the Heart of a Rainbow, disunting oleh Nina Hidayat and Dian Ina Mahendra. Jakarta, Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara: 26 - 37.

Taft, C., et al. (2017). Yayoi Kusama (Revised and Expanded Edition), Phaidon Press, London and New York.

The David Zwirner Gallery. (2013). Yayoi Kusama: I Who Have Arrived In Heaven. The David Zwirner Gallery. New York.

Tim Porter, T. C. (2012). Learning Together: Families in Museums, Staff Training Curriculum, Boston Children’s Museum and Chicago Children’s Museum.

United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2004). Running a Museum: A Practical Handbook. Paris, International Council of Museums.

United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2010). Seoul Agenda: Goals for the Development of Arts Education. The Second World Conference on Arts Education. Seoul, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization.

United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (2006). Road Map for Arts Education. The World Conference on Arts Education: Building Creative Capacities for the 21st Century. Lisbon, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization.

Yamamura, M. (2009). ‘Re-Viewing Kusama 1950–1975: Biography of Things’. In Yayoi Kusama Mirrored Years. Disunting oleh Franck Gautherot, 66–113. Dijon: Le Consortium.

Zohar, A. (2014). ‘Yayoi Kusama: The Jewel, the Mirror and the Strings of Bead’. n. Paradoxa International Feminist Art Journal, 33: 11.

Ucapan Terima Kasih
Acknowledgement

Peninjau dari Forum Pendidik Museum MACAN :
Reviewers from MACAN Educators’ Forum :

Achmad Mufty, S.Kom.
SMPN 48

Jojoor Pasaribu, S.Pd.
SDN Petamburan 05

Arief Adityawan
FSRD UNTAR

Muhammad Mahrus, S.Pd.
SDN Petamburan 05

Atika Syahirna
CIKAL Cipayung

Muzaenah
SMPN 206

Azizah
Cita Buana School

Noeratri Andanwert
FSRD UNTAR

Bernadetha Patricia
Cita Buana School

Patricia
Phalie Studio

Cahya Nada Fauziah
Erudio School of Art

Prameshwari Nasution
CIKAL Serpong

Charles S. Marpaung
FSRD USAKTI

Puji Astuti, S.Pd.
SMKN 13

Cicilia Susilawati, S.Pd., M.M.
Tunas Indonesia

Roro Widuri, M.Pd.
SMPN 66

Diyantari
Universitas Negeri Jakarta

R.W. Aruni Basuki Yusuf
CIKAL Cilandak

Emilia Rusdartin, S.Pd.
SMPN 66

Sally M. Magdalena
CIKAL Cilandak

Dra. Farianis
SMPN 66

Setyo
SMP 7 Penabur

Firman Lie
Institut Kesenian Jakarta

Subekhi, S.Pd.
SDN Kebon Jeruk 11

Fitri Murni, S.Pd.
SDN Kebon Jeruk 11

Hj. Surya Mega, S.Pd.
SMKN 60

Gilang Satria
Erudio School Art

Tati Leliana Purba
SLBN 6 Meruya

Heru Nugroho
SMPN 111

Titan Dwi Pamungkas, S.Sn.
Tunas Indonesia

Ichsan Ramadhan
SLBN 6 Meruya

Utami Dewi K.
SDN Kebon Jeruk 11

Indah Kusniyati, S.Pd.
SMPN 48

Yuhaslinda
SMPN 229

Jayanto Ginon Warjoyo
FSRD UNTAR

Yulieta Siahaan
SMAN 23

Jeong-ok Jeon
London School of Public Relation

Yusuf Gani Sjaukani
CIKAL Cilandak

Katalog Karya
Catalog of Works

Flower (1953)
Pastel and gouache on paper
35.7 × 32.2 cm
Collection of Museum MACAN
p.28

Self Portrait (1952)
Gouache, pastel and crayon
on paper
28 × 20.4 cm
Collection of the artist
p.32

Revelation from Heaven B (1993)
Acrylic on canvas
194 × 390.9 cm
(3 panels of 194 × 130.3 cm)
Collection of the artist
p.36

LOVE FOREVER (TAOW) (2004)
Silkscreen on canvas
130.3 × 162 cm
Collection of the artist
Courtesy of Ota Fine Arts,
Tokyo/Singapore/Shanghai;
Victoria Miro, London
p.40

FLOWER FAIRIES CONVERSING (2015)
Acrylic on canvas
194 × 194 cm
Collection of the artist
Courtesy of Ota Fine Arts,
Tokyo/Singapore/Shanghai;
Victoria Miro, London;
David Zwirner, New York
p.48

LIFE IS THE HEART OF A RAINBOW (2017)
Acrylic on canvas
194 × 194 cm
Collection of the artist
Courtesy of Ota Fine Arts,
Tokyo/Singapore/Shanghai;
Victoria Miro, London;
David Zwirner, New York
p.52

Tulip with All My Love (2010)
Fiberglass reinforced plastic,
urethane paint, metal
295 × 200 × 170 cm
Collection of Museum MACAN
p.56

Great Gigantic Pumpkin (2013)
Fiberglass Reinforced Plastic,
urethane paint, metal
245 × Ø 260 cm
Collection of Gandaria City
p.62

FLOWERS, DON'T FALL APART (2012)
Sewn stuffed fabric, paint, metal
90 × 85 × 80 cm
Collection of Museum MACAN
Courtesy of Ota Fine Arts,
Tokyo/Singapore/Shanghai
p.66

*Infinity Mirrored Room -
Brilliance of the Souls* (2014)
Mirror, wooden panel, LED,
metal, acrylic panel, water
287.4 × 415 × 415 cm
Collection of Museum MACAN
p.72

*Dots Obsession - Infinity
Mirrored Room* (2008/2018)
Suspended vinyl balloons, large balloon dome
with mirror room, and peep-in mirror dome.
Dimensions variable
Courtesy of Ota Fine Arts,
Tokyo/Singapore/Shanghai
p.78

*Narcissus Garden at the
33rd Venice Biennale* (1966)
(Archival Images)
Digital print on paper
Collection of the artist
p.82

'YAYOI KUSAMA: Life is the Heart of a Rainbow' was organised by
National Gallery Singapore and Queensland Art Gallery | Gallery of Modern Art, Brisbane, Australia
in collaboration with Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)



museummacam

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
AKR Tower Level M. Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530 Indonesia

Phone +62 21 2212 1888
Email Education@museummacam.org
www.museummacam.org

ISBN 978-602-50539-3-1

